

**PENGARUH METODE *SUGGESTOPEDIA* BERBANTUAN
MEDIA LAGU TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN SEDERHANA**

(Penelitian pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang)

SKRIPSI



Oleh:
Rifa 'Atul Amalia
12.0305.0064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**PENGARUH METODE *SUGGESTOPEDIA* BERBANTUAN
MEDIA LAGU TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN SEDERHANA**

(Penelitian pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang



Oleh:
Rifa 'Atul Amalia
12.0305.0064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH METODE *SUGGESTOPEDIA* BERBANTUAN
MEDIA LAGU TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN SEDERHANA**

(Penelitian pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang)

Diterima dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Magelang, 08 Desember 2016

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Tawil, M.Pd., Kons
NIP. 19570108 198103 1 003

Septiyati Purwandari, M.Pd
NIK. 148306129

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH METODE *SUGGESTOPEDIA* BERBANTUAN MEDIA LAGU TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

(Penelitian pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang)

Oleh :

Rifa 'Atul Amalia
12.0305.0064

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam Rangka Menyelesaikan
Studi pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

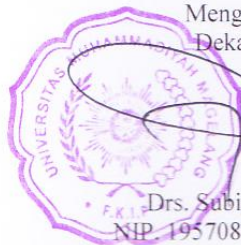
Diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji :

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Januari 2017

Dewan Penguji Skripsi :

1. Drs. Tawil, M.Pd., Kons : Ketua / Anggota (.....)
2. Septiyati Purwandari, M.Pd : Sekretaris / Anggota (.....)
3. Sugiyadi, M.Pd. Kons : Penguji 1 (.....)
4. Tabah Subekti, M.Pd : Penguji 2 (.....)

Mengesahkan,
Dekan FKIP



Drs. Subiyanto, M. Pd
NIP. 19570807198303 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rifa 'Atul Amalia
N.I.M : 12.0305.0064
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Suggestopedia* Berbantuan Media Lagu Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana (Penelitian Pada Siswa Kelas III SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian, pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Magelang, 8 Desember 2016



Rifa 'Atul Amalia

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang setia memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, pengorbanan, bimbingan, motivasi, dan dampingan selama ini.
2. Seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi belajar.
3. Rekan-rekan seprofesi dan seperjuangan di FKIP UMM Magelang
4. Almater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

MOTTO

“Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka akan
Mendapat surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai,
Itulah kemenangan yang agung ”

(Q.S Al Buruj : 11)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Suggestopedia* Berbantuan Media Lagu terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana pada Siswa Kelas III SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang ” dengan lancar. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Eko Muh. Widodo, M.T., Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
2. Drs. Subiyanto, M. Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Rasidi, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin dan kesempatan penulis untuk menuangkan gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Drs. Tawil, M.Pd., Kons., Dosen Pembimbing Skripsi I dan Septiyati Purwandari, M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi II yang selalu memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik.
5. Luthfiah, S.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

6. Novi Khikmawati,A.MddanDhestyaNurmasari,S.Pd, guru kelas III A dan III B SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang yang telah membantu dan bekerjasama dengan penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Semua Dosen dan Karyawan Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah membantu melancarkan penulis menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan oleh penulis. Semoga karya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Magelang, 27 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Keterampilan Menulis Karangan Sederhana	8
B. Metode <i>Suggestopedia</i> berbantuan Media Lagu	16
C. Pengaruh Metode <i>Suggestopedia</i> berbantuan Media Lagu terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana	27
D. Kerangka Berpikir	29
E. Hipotesis	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
D. Subjek Penelitian	34
E. Macam Data dan Sumber Data	35
F. Metode Pengumpulan Data	37
G. Instrumen Penelitian	38
H. Prosedur Penelitian	40
I. Teknik Analisis Data	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Uji Prasyarat Analisis	60
C. Uji Hipotesis	64
D. Pembahasan	67

	Halaman
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Desain Penelitian <i>Pretest-Posttest control Design</i>	32
2. Kisi-kisi Pedoman Observasi peserta didik dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Sederhana	38
3. Data Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen	49
4. Data Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol	50
5. Deskripsi Data Hasil <i>Pre-test</i>	52
6. Data Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen	55
7. Data Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	56
8. Deskripsi Data Hasil <i>Post-test</i>	58
9. Data Hasil Observasi Siswa Setiap Indikator	59
10. Hasil Uji Normalitas Data <i>Pre-test</i>	61
11. Hasil Uji Normalitas Data <i>Post-test</i>	62
12. Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pre-test</i>	63
13. Hasil Uji Homogenitas Data <i>Post-test</i>	64
14. Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Data <i>Pre-test</i>	66
15. Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Data <i>Post-test</i>	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Berpikir	30
2. Grafik Nilai <i>Pre-Test</i> Pada Kelompok Eksperimen	49
3. Grafik Nilai <i>Pre-Test</i> Pada Kelompok Kontrol.....	51
4. Grafik Nilai <i>Post-Test</i> Pada Kelompok Eksperimen.....	55
5. Grafik Nilai <i>Post-Test</i> Pada Kelompok Kontrol	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian, Surat Keterangan Penelitian dan Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian	76
2. Daftar Nama Subjek Penelitian	80
3. Kisi-Kisi Soal <i>Pretest-Posttest</i> dan Kisi-Kisi Observasi Keterampilan Menulis Karangan Sederhana	82
4. Soal <i>Pretest-Posttest</i> dan Pedoman Penskoran.....	83
5. Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	86
6. RPP, Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia, LKS	88
7. Hasil Observasi Guru	124
8. Hasil Observasi Siswa	130
9. Hasil Validasi Instrumen	134
10. Hasil Analisis Statistika	162
11. Dokumentasi	169

PENGARUH METODE *SUGGESTOPEDIA* BERBANTUAN MEDIA LAGU TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

(Penelitian pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang)

Rifa 'Atul Amalia

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *suggestopedia* berbantuan media lagu terhadap keterampilan menulis karangan sederhana.

Penelitian ini merupakan penelitian *true experimental research* dengan desain *pretest-posttest control group design*. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 63 siswa, kelompok kontrol berjumlah 32 siswa dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) dan kelompok eksperimen berjumlah 31 siswa dengan menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes tertulis dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik parametrik atau dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Analisis data dilakukan dengan bantuan *SPPS (Statistical Package For Social Science)* versi 16.0 *for windows*.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *suggestopedia* berbantuan media lagu berpengaruh secara positif terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil nilai tes tertulis siswa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dilihat dari nilai *posttest* kedua kelompok.

Kata kunci : *Suggestopedia* Berbantuan Media Lagu, Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap warga Negara Indonesia mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan yang diperoleh dapat terjadi baik secara formal, informal maupun non formal. Pendidikan yang terjadi dalam lingkungan sekolah sering disebut dengan pendidikan formal, sebab sudah memiliki rancangan pendidikan berupa kurikulum tertulis yang tersusun secara jelas dan rinci.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan lembaga yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan yang diselenggarakan secara formal yang berlangsung selama 6 tahun dari kelas 1 sampai kelas 6 untuk anak atau siswa-siswi di seluruh Indonesia tentunya dengan maksud dan tujuan yang tidak lain agar anak Indonesia menjadi seorang individu yang telah diamanatkan atau yang sudah dicita-citakan dalam Undang-undang Dasar 1945. Sekolah dasar diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan di sekolah dasar diberikan kepada siswa dengan sejumlah materi atau mata pelajaran yang harus dikuasainya. Mata pelajaran tersebut antara lain seperti pendidikan agama (diberikan sesuai dengan agama dan kepercayaan siswa masing-masing, yaitu agama islam, kristen, katolik, hindu, dan bhuda), pendidikan kewarganegaraan, bahasa indonesia, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, matematika, pendidikan jasmani dan olahraga, seni budaya dan kerajinan,

bahasa Inggris, bahasa daerah (sesuai dengan daerah masing-masing), dan baca tulis Alquran.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) saat ini, pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI mencakup komponen kemampuan berbahasa Indonesia yang meliputi 4 aspek yaitu, mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu keterampilan berbahasa yang dipelajari di sekolah yaitu keterampilan menulis (*writing skill*). Menurut Tarigan (dalam Saddhono & Slamet, 2014:154) menulis pada hakikatnya adalah melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang untuk dibaca orang lain yang dapat memahami bahasa dan lambang-lambang grafis tersebut. Menurut Suparno dan M. Yunus (dalam Saddhono & Slamet, 2014: 151) menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan penyampaian pesan untuk dibaca orang lain dengan menggunakan bahasa tulis.

Siswa yang sering menulis akan terampil dan terarah kemampuan bereksprimasinya sehingga secara tidak langsung akan mempertajam kemampuan berpikir. Menulis mempunyai manfaat diantaranya dalam hal :

(1) peningkatan kecerdasan, (2) pengembangan daya inisiatif dan kreatifitas, (3) penumbuhan keberanian, dan (4) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Keterampilan menulis karangan sederhana menjadi lebih baik, dapat ditingkatkan melalui metode yang lebih inovatif dan menarik perhatian siswa. Proses belajar mengajar membutuhkan metode pembelajaran. Metode dalam proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi ke dua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen pembelajaran yaitu meliputi: tujuan, metode, materi dan evaluasi.

Guru perlu mengetahui metode-metode apa yang di gunakan didalam setiap kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode pembelajaran bahasa yang sesuai dengan aspek keterampilan bahasa yaitu keterampilan menulis dengan menggunakan metode *suggestopedia*. Metode pembelajaran *suggestopedia* ini menekankan kepada pemberian sugesti dalam proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki rasa percaya diri. Sugesti yang muncul bisa sugesti positif maupun sugesti negatif.

Metode *sugesstopedia* menitik tekankan pada suasana belajar yang santai, menimnbulkan ketentrman dan menyenangkan dengan harapan siswa tidak akan merasa bosan. Menurut Lazanov (dalam Tarigan, 2009:92) menyatakan penggunaan musik untuk membuat para pembelajar santai disamping memberi struktur, teladan, dan penjelasan penyajian materi linguistik.

Dalam pembelajaran peran media menjadi sangat penting dalam mendukung lingkungan belajar. Media yang digunakan peneliti adalah media lagu. Lagu digunakan untuk membawa pesan kepada pikiran pembelajaran yang reseptif. Musik dan lirik lagu yang sederhana menciptakan suasana dan terekam dengan mudah ke dalam pikiran para siswa. Kemudian para siswa menuliskan kembali lirik lagu dengan menggunakan kata-kata yang merefleksikan apa yang sedang mereka rasa dan pelajari. Lagu menjadi media pengenalan bahasa baru, sekaligus media untuk penguatan tata bahasa dan kosakata. Lagu juga mempresentasikan bahasa yang dikenali siswa dalam bentuk yang baru dan menyenangkan.

Suasana santai diciptakan dengan adanya pemutaran lagu dan aneka nada dan irama yang mengiringi bahan yang disajikan turut membantu menghindarkan serta menghilangkan rasa bosan dan jenuh melalui kemonotonan, dan mendramatisasikan. Melalui khayalan dalam mendengarkan lagu berarti siswa menyimak dari lirik lagu dan menemukan gagasan yang terkandung dalam sebuah lagu. Sehingga siswa dapat menciptakan ide-idenya sendiri. Khayalan itu efektif sebagai suplemen kreatif untuk kemampuan dalam menulis karangan sederhana pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang, bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis di kelas III masih kurang baik dan harus diperbaiki. Siswa untuk menulis karangan sederhana cenderung kurang kreatif dalam mengeluarkan ide-ide

pikirannya, itu karena tidak adanya rangsangan dalam pembelajaran menulis, masih belum tepat dalam penggunaan tanda baca, penempatan huruf kapital dan siswa cenderung masih belum menguasai bahasa tulis yang luas karena keterbatasan dalam pembelajaran yaitu guru hanya menggunakan metode yang konvensional sebagai guru Bahasa Indonesia seharusnya menerapkan metode dan media yang bisa merangsang daya imajinasi siswa terhadap pembelajaran menulis seperti metode *suggestopedia* berbantuan media lagu. Kesimpulan tersebut diperkuat dengan adanya fakta bahwa media atau sumber belajar yang variatif tidak dimunculkan oleh guru. Sumber belajar diluar guru yang dapat dimanfaatkan siswa yaitu buku teks dan LKS Bahasa Indonesia.

Didukung oleh peneliti yang lain, yaitu penelitian dari Desti Ambarningsih (2014:19) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Bebas Melalui Metode *Suggestopedia*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *suggestopedia* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas pada siswa kelas V SD Negeri 04 Cibelok Kabupaten Pematang.

Berdasarkan uraian diatas , perlu dilakukan kajian ilmiah, oleh karena itu penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Suggestopedia* Berbantuan Media Lagu terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana pada Siswa Kelas III SDNegeri Kemirirejo 3 Kota Magelang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh metode *suggestopedia* berbantuan media lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah seperti diatas, tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh metode *suggestopedia* terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh metode *suggestopedia* berbantuan media lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana sehingga siswa mempunyai ide-ide yang dapat dituangkan dengan mudah melalui tulisan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk:

- 1) Meningkatkan kemampuan profesional, dalam pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.
- 2) Meningkatnya performansi guru dalam mengelola pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 3) Meningkatkan kemampuan dalam merancang pembelajaran dengan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk kebijakan dalam upaya meningkatkan Proses Belajar Mengajar (PBM) dan perbaikan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau wawasan dalam penggunaam metode *suggestopedia* sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan, latihan dan pengembangan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

1. Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek berikut ; aspek mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca dan menulis. Salah satu aspek bahasa yang memberikan pembelajaran karangan sederhana yaitu aspek menulis.

Menurut Mc Crimmon (dalam Saddhono dan Slamet, 2014:151) menulis adalah kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Senada dengan pendapat Mc Crimmon, Mary S. Lawrence (dalam Saddhono dan Slamet, 2014: 151) menyatakan bahwa menulis adalah megomunikasikan apa dan bagaimana pikiran penulis.

Menurut Byrne (dalam Saddhono dan Slamet, 2014:163) keterampilan menulis pada hakikatnya bukan sekadar kemampuan menulis simbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata, dan kata-kata disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Keterampilan

menuntut kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan ini. Keterampilan menulis ini mencakup berbagai kemampuan, misalnya kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa secara tepat, kemampuan mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan, kemampuan menggunakan gaya bahasa yang tepat dan pilihan kata serta yang lainnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdiknas (2003:504) karangan yaitu hasil mengarang, tulisan, cerita, artikel yang dibuat oleh seorang pengarang atau penulis. Sedangkan menurut Kuntarto (2011:21) karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur.

Menurut Resmi (2006:203) karangan sederhana adalah proses mengorganisasikan ide atau gagasan seseorang secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat, lima sampai sepuluh baris. Menurut Anwar (2011:4) karangan sederhana diperoleh dari suatu proses dimana ide yang ada dilibatkan dalam suatu kata, kata-kata yang terbentuk kemudian dirangkai menjadi sebuah kalimat. Kalimat disusun menjadi sebuah paragraf dan akhirnya paragraf-paragraf tersebut mewujudkan sebuah karangan sederhana.

Karangan sederhana memiliki ciri-ciri diantaranya: 1) bahasanya mudah dimengerti, 2) kata-kata yang digunakan masih sederhana, 3) kalimatnya pendek-pendek sehingga karangannya juga pendek, 4) isi cerita biasanya mengenai lingkungan keseharian anak. Karangan sederhana berbeda dari jenis karangan yang lain karena bahasa dan kalimatnya masih sederhana, kalimatnya pendek-pendek dan temanya seputar dunia dan lingkungan keseharian anak.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan sederhana merupakan kemampuan menuangkan ide, gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang mudah dimengerti, kalimatnya pendek melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

2. Penilaian Terhadap Tulisan dalam Membuat Karangan

Penilaian terhadap tulisan hendaknya mencakup beberapa hal diantaranya yaitu: *content* (isi/ gagasan yang dikemukakan), *form* (organisasi isi), *grammar* atau *syntax* (tata bahasa dan pola kalimat), *vocabulary* (pilihan kata dan kosakata), dan *mechanics* (pemakaian ejaan dan penulisan kata). Brown (dalam Saddhono, 2012:101).

Bahasa tulis tidak terdapat intonasi, jeda, mimik maupun gerak tubuh. Menurut Saddhono (2012:110) untuk menghindari kekeliruan dalam memahami isi, seorang penulis perlu memahami tata tulis dalam membuat karangan, diantaranya:

a. Diksi atau Pilihan Kata

Penggunaan diksi yang tepat dalam sebuah karangan, akan memudahkan pembaca memahami isi karangan. Gorys (dalam Saddhono, 2012:110) mengemukakan bahwa kemampuan memilih kata adalah kemampuan untuk membedakan secara tepat nuansa-nuansa kata sesuai gagasan yang ingin disampaikan penulis dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa oleh kelompok masyarakat. Jadi penguasaan kosakata yang lebih banyak, lebih memungkinkan penulis untuk menyampaikan gagasannya dengan lebih kompleks.

b. Struktur Kalimat

Menurut Rahardi (2009:127) kalimat adalah rangkaian kata yang dapat mengungkapkan gagasan, perasaan dan pikiran yang relatif lengkap dan utuh. Penggunaan kalimat-kalimat efektif dapat memudahkan pembaca menangkap maksud tulisan. Mc. Crimmon (dalam Saddhono, 2012:111) memberi empat ciri-ciri kalimat efektif, yaitu kesatuan, kehematan, penekanan dan kevariasian. Sedangkan menurut Gorys (dalam Saddhono, 2012:111) kalimat efektif memiliki ciri mampu secara tepat mewakili gagasan penulis. Jadi, kalimat dalam karangan harus mudah dipahami, teratur dan jelas.

c. Pembentukan Paragraf

Menurut Saddhono (2012:99) paragraf merupakan istilah lain untuk alinea, yaitu suatu bentuk pengungkapan gagasan yang terjalin dalam rangkaian beberapa kalimat. Suatu kumpulan kalimat yang memiliki keterkaitan dan saling terhubung, sehingga merupakan satu kesatuan yang utuh untuk menyampaikan suatu maksud. Agar karangan mudah ditangkap oleh pembaca, maka perlu disusun dalam bentuk paragraf.

d. Penggunaan Ejaan

Karangan disusun menggunakan bahasa tulis yang berbeda dengan bahasa lisan. Ejaan diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan pemahaman karena dapat membantu menjelaskan maksud dan makna kalimat. Penggunaan ejaan meliputi dua hal pokok yaitu: a) ketetapan tentang bagaimana satuan-satuan morfologi seperti kata dasar, kata ulang, kata majemuk, partikel dan kata berimbuhan dituliskan, b) pemakaian tanda baca dalam kalimat. Dengan menggunakan tanda baca, penulis akan lebih mudah menuangkan maksudnya sedangkan pembaca juga akan lebih mudah dalam memahami makna yang ada dalam tulisan.

Beberapa tanda baca yang biasa digunakan dalam penulisan karangan sebagai berikut :

- a. Tanda titik, sebagai tanda bahwa kalimat telah selesai. Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.
- b. Tanda koma, pokok tugasnya adalah untuk menyatakan jeda sejenak, menyekat hubungan-hubungan yang perlu dijelaskan dan menyekat frase sejenis atau setara.
- c. Titik dua, digunakan untuk menegaskan keterangan atau penjelasan sebagai tambahan sesuatu yang telah disebutkan dalam kalimat terdahulu.
- d. Tanda seru dan tanda tanya, tanda seru digunakan untuk menyatakan perasaan yang kuat seperti perintah, tak percaya dan terkejut. Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat tanya.

Saddhono (2012:98) menambahkan pentingnya memberikan judul yang tepat dalam karangan. Judul karangan harus tergambar dalam isi atau bahwa isi tulisan karangan harus relevan dengan judul karangan. Judul karangan harus melambangkan tema cerita, karena judul dalam karangan memiliki fungsi sebagai penarik minat, promosi dan mengungkapkan topik cerita.

Menurut Tarigan (2013:6-7) ciri-ciri tulisan yang baik yaitu sebagai berikut :

- a. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan mempergunakan nada yang serasi.
- b. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh.

- c. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan untuk menulis dengan jelas dan tidak samar-samar yaitu, memanfaatkan struktur kalimat, bahasa dan contoh-contoh sehingga maknanya sesuai dengan yang diinginkan penulis.
- d. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan untuk menulis secara meyakinkan, yaitu menarik minat pembaca, mendemonstrasikan suatu pengertian yang masuk akal, cermat, dan teliti.
- e. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan untuk mengkritik naskah tulisan yang pertama serta memperbaikinya.
- f. Tulisan yang baik mencerminkan kebanggaan dalam naskah atau manuskrip, yaitu kesudian mempergunakan ejaan dan tanda baca secara seksama, memeriksa makna kata dan hubungan ketatabahasa dalam kalimat-kalimat serta memperbaikinya sebelum menyajikannya kepada para pembaca.

3. Penyusunan Karangan

Penyusunan karangan adalah tahap kegiatan yang perlu dipelajari dalam rangka mewujudkan karangan. Menurut Suparno, dkk, (dalam Dalman, 2015:86) menyusun karangan mempunyai dua kemampuan yang harus diperhatikan, yaitu kemampuan menyusun draf karangan yang utuh dan kemampuan menyunting (editing karangan) karangan.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun karangan, Dalman (2015: 86-88) adalah sebagai berikut.

a. Menentukan tema, topik, dan judul

Tema adalah pokok persoalan, permasalahan, atau pokok pembicaraan yang mendasari suatu karangan, sedangkan topik adalah pokok persoalan atau hal yang dikembangkan atau dibahas dalam karangan dan judul adalah kepala karangan atau nama sebuah karangan. Dalam memilih tema ada hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu: jangan mengambil tema yang bahasanya terlaluluas, pilih tema yang kita sukai dan kita yakini dapat kita kembangkan, pilih tema yang sumber atau bahan-bahannya dapat dengan mudah kita peroleh.

b. Mengumpulkan bahan

Setelah mengumpulkan tema, perlu ada bahan yang menjadi bekal dalam menunjukkan eksistensi tulisan.

c. Menyeleksi bahan

Setelah ada bekal, perlu dipilih bahan-bahan yang sesuai dengan tema pembahasan.

d. Membuat kerangka karangan

Kerangka karangan menguraikan tiap topik atau masalah menjadi beberapa masalah yang lebih fokus dan terukur. Kerangka merupakan catatan kecil yang sewaktu-waktu dapat berubah

dengan tujuan untuk mencapai tahap yang sempurna. Tahap dalam menyusun kerangka karangan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencatat gagasan
- 2) Mengatur urutan gagasan
- 3) Memeriksa kembali yang telah diatur dalam bab dan subbab
- 4) Membuat kerangka karangan
- 5) Mengembangkan kerangka karangan

Proses penyusunan karangan ada tahapan yang harus dijalani,yaitu:

- 1) Memilih topik dan tema
- 2) Mengumpulkan data/informasi
- 3) Mengatur strategi penempatan gagasan

B. Metode *Suggestopedia* Berbantuan Media Lagu

1. Metode *Suggestopedia* Berbantuan Media Lagu

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran ini sangatlah penting dilakukan agar proses belajar mengajar menjadi menyenangkan sehingga apa yang disampaikan oleh guru akan mudah diterima oleh siswa. Salah satu metode pembelajaran yang inovatif dan menarik perhatian siswa yaitu metode *suggestopedia*.

Metode *suggestopedia* diciptakan oleh seorang psikiater Bulgaria, Dr. Georgi Lozanov. Menurut Lozanov (dalam Ambarningsih, 2014: 16) *suggestopedia* adalah sebuah pengkondisian kegiatan belajar-mengajar yang memungkinkan para siswa untuk

belajar dengan kecepatan yang tinggi dan upaya yang normal, serta dibarengi kegembiraan. Sedangkan menurut Stevick (dalam Tarigan, 2009:89) *suggestopedia* merupakan seperangkat khusus rekomendasi-rekomendasi pembelajaran yang diturunkan dari *suggestology* yang dipetik oleh Lozanov sebagai suatu “ilmu pengetahuan ... mengenai telaah bersistem terhadap pengaruh-pengaruh yang tidak rasional atau tidak sadar yang secara konstan ditanggapi oleh insan manusia.

Lozanov menggunakan musik sebagai bagian integral dari program pembelajarannya secara keseluruhan yang disebut *suggestopedia*. Secara original disebut sebagai “konser aktif dan pasif”, *suggestopedia* dianggap sebagai awal pembelajaran cepat oleh kebanyakan praktisi dan banyak yang terus mempraktikkan teknik-teknik Lozanov.

Media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Guru menyadari bahwa tanpa bantuan media maka materi pembelajaran akan sulit dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran yang rumit atau kompleks. Sebagai alat bantu media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Rosdiana (2012:71) media merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, mudah, benar dan tidak terjadinya verbalisme. Pengertian ini sejalan dengan pengertian menurut Gagne (dalam

Sadiman, 2012:6) media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Menurut Sudjanadan Rivai (2007:129) media audio adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio antara lain radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium bahasa. Sedangkan menurut Sadiman (2012:49) media audio adalah media yang berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non verbal. Dari berbagai pengertian dapat disimpulkan bahwa media audio merupakan salah satu jenis media yang mengandung pesan baik secara verbal maupun non verbal dalam bentuk auditif, berhubungan dengan bunyi-bunyi dan alat indera pendengaran yang akan disampaikan kepada pendengar yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:624), menyebutkan bahwa Lagu adalah ragam suara yang berirama dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya. Pengertian dari ahli, Jamaludin (dalam Nggiri, 2014:22) mengemukakan bahwa lagu adalah hasil karya seni dari musik yang diperdengarkan menggunakan suara atau dengan alat-alat musik. Lagu selalu berhubungan erat dengan

musik. Di dalam musik terdapat elemen dasar yaitu bunyi, kemudian suara atau bunyi tersebut dapat difungsikan sebagai media untuk mengekspresikan sebuah gagasan pada orang lain, sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi.

Media lagu merupakan pasangan dari media *tape recorder*, untuk memutar kaset berupa lagu yang merupakan jenis dari media audio. Keduanya akan berfungsi sebagai media pembelajaran apabila kedua media itu digunakan secara bersama-sama. Dalam penelitian ini media lagu diputarkan lewat perangkat laptop yang diputarkan melalui speaker aktif. Media lagu merupakan salah satu alat bantu dalam menyampaikan pesan atau bahan ajar kepada siswa secara audio. Pesan yang disampaikan disajikan dalam bentuk auditif verbal maupun nonverbal atau kombinasinya.

Dari paparan diatas yang dimaksud dengan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu adalah metode pembelajaran yang menghadirkan kegembiraan dan memberikan relaksasi berupa media lagu dikarenakan lagu mampu merangsang imajinasi untuk menciptakan gambaran atau kejadian dan memberikan respons dalam bentuk simbol-simbol verbal maupun nonverbal yang baik.

2. Komponen Metode *Suggestopedia*

Suggestopedia sebagai suatu sains telah menemukan bahwa faktor sugesti sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam suatu

interaksi selalu terdapat dua aspek yaitu aspek logis (sadar) dan aspek emosi (tak sadar).

Ada enam komponen utama metode *suggestopedia* yang dikembangkan dari *sugestologi*, yaitu :

- a. Kekuasaan atau otoritas guru.
- b. Siswa dibuat seperti kanak-kanak (*infantilisasi*).
- c. Sumber belajar ganda.
- d. Intonasi.
- e. Irama.
- f. Sikap yang santai.

Otoritas guru dianggap penting agar latihan yang diberikan akan diingat secara benar oleh siswa. Otoritas menandakan pula bahwa interaksi guru dan siswa berlangsung seperti hubungan orang tua dengan anaknya. Dengan demikian siswa boleh saja bersikap santai, tetapi dibawah pengawasan yang ketat dari guru. Untuk itu siswa tidak hanya belajar dari bahan yang diajarkan, tetapi juga belajar dari lingkungannya.

Lingkungan yang dimaksud adalah kelas yang digunakan mempunyai perlengkapan lengkap dan iringan musik yang sesuai. Hal itu yang dimaksud keuntungan ganda atau sumber belajar ganda, yakni siswa memperoleh keterampilan berbahasa dan sekaligus dapat menikmati kehidupan. Suasana seperti itu didukung lagi oleh intonasi, irama, dan sikap santai yang dapat menghilangkan rasa bosan terhadap

latihan yang diberikan. Baik intonasi maupun irama itu dikoordinasi dengan latar belakang musik latar belakang musik membantu membujuk serta menimbulkan suatu sikap santai (Tarigan 2009: 94-96).

3. Prinsip Metode *Suggestopedia*

Adapun prinsip-prinsip metode *suggestopedia* (Ambaringsih2014 : 16) diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menghadirkan kegembiraan dan rileksasi dalam belajar dengan menghilangkan ketegangan sampai ke seluruh kelas.
- b. Menggunakan dua program otak, otak sadar dan bawah sadar secara simultan.
- c. Mata rantai suggestive pada tingkat cadangan yang kompleks, meliputi arti-arti psikologika.
- d. Berdasarkan intuisi, mental professional, dalam segala waktu.

4. Unsur-unsur Metode *Suggestopedia*

Metode *suggestopedia* mempunyai tiga unsur penting untuk dapat diterapkan secara efektif dalam proses belajar mengajar.(Tarigan 2009 : 147) yaitu :

- a. Ruang kelas yang menarik (dengan cahaya yang lembut) dan suasana kelas yang menyenangkan.
- b. Guru yang berkepribadian dinamis yang mampu memerankan bahan dan merangsang motivasi para siswa belajar giat.
- c. Para siswa atau pembelajaran yang dapat siap-siap dalam kesantiaian.

5. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Suggetopedia* berbantuan Media Lagu

Sebagaimana metode pembelajaran lainnya, metode *suggestopedia* berbantuan media lagu juga mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari metode *suggestopedia* berbantuan media lagu sebagai berikut :

- a. Memberi penekanan pada perkembangan kecakapan berbahasa.
- b. Mempercepat proses pembelajaran.
- c. Menyenangkan atau menggembirakan
- d. Memberi ketenangan dan kesantiaian.
- e. Pemilihan lagu yang bersyair puitis membantu para siswa memperoleh model dalam pembelajaran kosakata.
- f. Pemberian apersepsi tentang keterampilan mikrobahasa yang dilanjutkan dengan pembelajaran menulis menggunakan metode *suggestopedia* dapat diserap dan dipahami dengan lebih baik oleh para siswa.
- g. Sugesti yang diberikan melalui pemutaran lagu merangsang dan mengkondisikan siswa sedemikian rupa sehingga siswa dapat memberikan respons spontan yang positif.
- h. Peningkatan penguasaan kosakata, pemahaman konsep-konsep dan teknik menulis, serta imajinasi yang terbangun baik berkorelasi dengan peningkatan kemampuan siswa dalam membuat variasi kalimat.

Disamping sejumlah kelebihan seperti dijelaskan diatas metode *suggestopedia* berbantuan media lagu juga memiliki beberapa kekurangan sebagai berikut:

- a. Hanya dapat digunakan bagi kelompok kecil.
- b. Bahan masukan pendagogis terlalu eksklusif.
- c. Pemahaman membaca dan menyimak terlalu dibatasi.
- d. Menggelisahkan bagi siswa tertentu.
- e. Bagi siswa auditoris adalah mereka yang mengalamikesulitan terbesar dalam belajar dengan musik, sementara parapelajar kinestetik cenderung menerima manfaat terbesarnya.

6. Tahapan – tahapan Metode *Suggestopedia*

Tahap-tahap metode *suggestopedia* ini meliputiempat tahap yang telah dikemukakan oleh Lozanov (dalam Russel 2011: 217) yaitu:

a. Presentasi

Dalam tahap ini siswa dibuat rileks dan diberi sugesti positif (saran bukan hipnotis) bahwa belajar itu mudah dan menyenangkan.

b. Aktif konser

Kegiatan yang aktif antara guru dan murid dalam belajar. Aktif konser digunakan untuk memperkenalkan materi baru. Materi dibacakan secara dramatik pada para pelajar selagi musik diputar sebagai latarnya, biasanya dengan musik klasik atau romantik.

c. Pengulangan pasif

Guru memberi kesempatan siswa untuk memahami apa yang dipelajari dalam tahap aktif konser. Alunan musik dapat diperdengarkan dalam tahap ini.

d. Latihan

Dapat digunakan permainan, untuk mengulang dan menggabungkan apa yang dipelajari.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan sugesti positif dan media lagu untuk menciptakan suasana yang menggembirakan dan proses belajar mengajar yang efektif.

a. Sugesti Positif

Proses belajar mengajar yang dialami banyak siswa terdapat adanya perasaan negatif pada diri masing-masing siswa. Jika perasaan negatif yang ada pada diri siswa tidak digantikan dengan yang positif maka pembelajaran mereka akan terhalang dan mengalami kesulitan.

Guru yang tidak bijaksana akan merusak belajar siswa dengan memasukkan sugesti negatif ke dalam lingkungan belajar dengan mengatakan hal-hal seperti :

- 1) Banyak sekali materi yang harus dibahas padahal waktunya hanya sedikit.
- 2) Kalian harus ingat semua langkah-langkah penyusunan karangan

- 3) Saya tahu ini membosankan, tetapi tetaplah tekun
- 4) Topik ini sangat kompleks dan sulit
- 5) Kalian harus paham dan mengerti apa yang telah disampaikan walaupun ini sulit

Perkataan-perkataan negatif cenderung menciptakan pengalaman negatif, perkataan-perkataan positif cenderung menciptakan pengalaman positif.

Bahasa sugesti positif akan dipahami oleh siswa secara keseluruhan secara tidak sadar. Bahasa sugesti positif akan berpengaruh besar pada hasil belajar. Dalam penelitian ini sugesti positif yang akan dipakai antara lain :

- 1) مَنْ جَدَّوَجَدَ yang artinya “barang siapa yang bersungguh-sungguh dia akan mendapatkan”.
- 2) Kalian pasti suka dengan apa yang dapat kalian kerjakan pada pembelajaran hari ini.
- 3) Ini akan sangat penting bagi kalian.
- 4) Nanti kalian akan merasa bahwa hal-hal ini akan menyenangkan dan menarik.
- 5) Selamat mengerjakan, semoga sukses!!!

b. Media Lagu

Dalam penelitian ini lagu digunakan dalam pembelajaran sebagai media pembelajaran. Beberapa lagu yang digunakan pada kegiatan pembelajaran yaitu :

- 1) Berlatih belajar. Pemutaran lagu melatar belakangi untuk penggunaan yang tepat untuk digunakan selama berlangsungnya latihan belajar individual, berpasangan, atau berkelompok(pemecahan masalah, pengungkapan gagasan, penyusun karangan sederhana).
 - 2) Tema. Jika program belajar mempunyai tema, lagu yang berkaitan dengan tema dapat digunakan untuk menyesuaikan suasana hati dan melengkapi pembelajaran.
7. Langkah-langkah Pembelajaran Metode *Suggestopedia* berbantuan Media Lagu

Penerapan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu dalam pembelajaran menulis karangan sederhana kelas III Sekolah Dasar Kemirirejo 3 Kota Magelang dipaparkan sebagai berikut:

- a. Membuka pembelajaran dengan memberikan kata-kata sebagai sugesti positif seperti , “belajar itu mudah dan menyenangkan”.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa
- c. Menyampaikan tema pembelajaran Bahasa Indonesia
- d. Menyampaikan materi pembelajaran metode *suggestopedia* berbantuan media lagu berupa materi dalam power point. Metode *suggestopedia* dilaksanakan secara luwes sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa di kelas.
- e. Mendemonstrasikan keterampilan atau pemahaman yang merupakan fokus pelajaran saat itu

- f. Menggunakan lagu sebagai media pembelajaran menulis karangan sederhana. Lagu yang berjudul Binatang Nocturnal, dan Kura-kura sesuai dengan tema pembelajaran yaitu tema Hewan Kesayangan. Sedangkan lagu Kupu-Kupu diberikan pada saat *post-test*.
- g. Menyimak dan mendengarkan lagu dan kutipan syair lagu diberikan pada siswa
- h. Evaluasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung baik individu ataupun secara berkelompok. Selanjutnya menutup pembelajaran.

C. Pengaruh Metode *Suggestopedia* berbantuan Media Lagu terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

Pembelajaran menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu adalah salah satu pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam belajar. Materi pembelajaran karangan sederhana merupakan materi Bahasa Indonesia yang terdapat di kelas III semester 2. Menurut (Resmini 2006:203) pembelajaran mengarang dikelas tiga diberikan dalam bentuk mengarang sederhana cukup lima sampai sepuluh baris.

Pembelajaran menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu merupakan pemberian rangsang berupa lagu merupakan salah satu cara strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Menggunakan media lagu siswa dapat berinteraksi dengan senang hati terhadap materi pembelajaran.

Metode *suggestopedia* merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesan relaksasi dan memberi sugesti lewat lagu untuk merangsang imajinasi siswa. Melalui *suggestopedia*, siswa dapat belajar tidak hanya secara formal tetapi juga dengan pendekatan yang hangat dengan guru sebagai instruktur. Metode *suggestopedia* mulanya menggunakan musik klasik. Namun ada sebuah pemikiran baru dalam hal penggunaan lagu untuk kegiatan menulis, yaitu tidak lagi dengan menggunakan musik klasik, tetapi dengan media lagu.

Media lagu merupakan alat yang sangat baik untuk membantu proses belajar Bahasa Indonesia bagi siswa, lebih khusus lagi lagu diyakini mampu memotivasi siswa selama mengikuti pembelajaran. Lagu bisa menjadikan kelas lebih menarik dan semarak. Saat anak menyukai lagu yang diajarkan guru, mereka akan dengan senang hati dan antusias melakukannya dan secara tidak langsung mereka telah mempelajari sesuatu, sementara siswa mendengarkan lagu, mereka bisa berlatih pengucapan secara tidak sadar, dan secara tidak sadar pula siswa meningkatkan kemampuan berbahasa mereka.

Media lagu juga dapat dijadikan alat bantu untuk berbagai macam keterampilan berbahasa. Media lagu dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan seperti dalam penguasaan kosakata, karena lagu dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga memberi motivasi siswa untuk belajar.

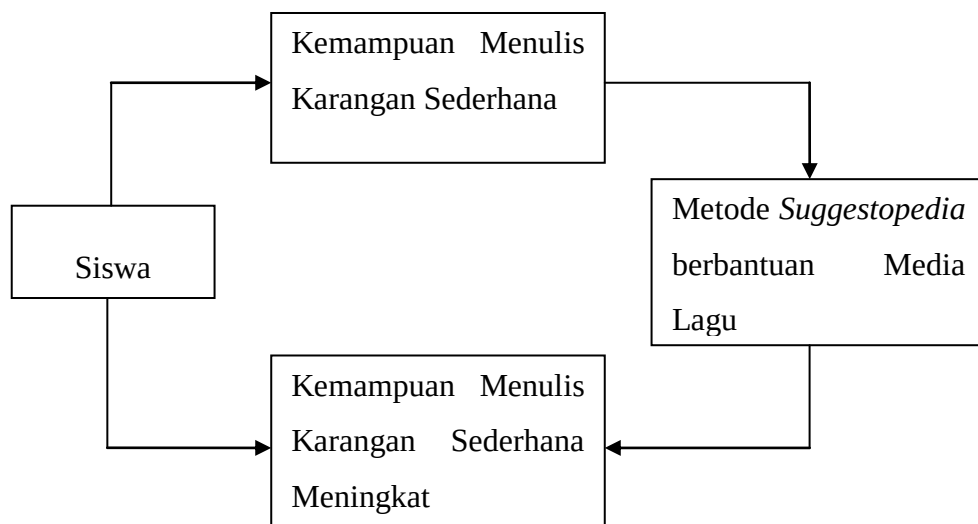
Penggunaan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu dalam pembelajaran menulis karangan sederhana, merupakan pembelajaran yang efektif untuk memberi stimulus pada siswa sehingga dapat dengan mudah membangkitkan imajinasi bagi siswa. Metode yang memberikan relaksasi berupa rangsangan dengan media lagu dijadikan sebagai lahan inspirasi bagi siswa dalam menulis karangan sederhana karena rangsangan berupa lagu merupakan potret kehidupan manusia yang disajikan dengan bentuk yang berbeda. Sebagian besar isi lagu yang terkandung di dalam lagu dapat menceritakan sesuatu yang benar-benar seperti kenyataan. Dengan begitu media lagu dapat memudahkan siswa mengembangkan ide, gagasan, atau perasaan kedalam bahasa tulis yaitu menulis karangan sederhana. Selain itu, media lagu dapat menciptakan suasana yang nyaman, santai, dan menggembirakan, sehingga siswa jauh dari tekanan stres dan mudah lelah.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang kelas III memperoleh pembelajaran yang dikatakan kurang optimal. Hal ini mengenai guru dalam memberi pembelajaran menulis kurang memberi kesan menggembirakan. Guru menggunakan bahan ajar berupa buku pembelajaran, memberikan materi, memberikan contoh, dan selanjutnya siswa diminta untuk menulis karangan sederhana. Proses belajar mengajar di kelas dapat berlangsung secara optimal apabila faktor-faktor yang mendukung kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan optimal. Salah satu faktor yang mampu mempengaruhi

pembelajaran di kelas yaitu metode dan media yang telah digunakan oleh guru dalam proses penyampaian materi kepada siswa.

Penyampaian materi dengan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu merupakan salah satu metode yang digunakan untuk membuat suasana nyaman , gembira dan dapat menuntun siswa untuk berekspresi dengan mengeluarkan gagasan dengan mudah. Hal ini, terjadi karena melalui lagu, pikiran siswa akan terangsang untuk menggambarkan sesuatu yang terdapat pada saat mendengarkan lagu untuk mengeluarkan ide atau gagasan dengan mudah dan akhirnya siswa akan menuliskan gagasan yang ada sebelum kegiatan menulis karangan sederhana. Penerapan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu diharapkan dapat menuntun pikiran siswa dalam menulis karangan sederhana sehingga dapat menghasilkan tulisan yang baik dan keterampilan menulis menjadi lebih baik. Sehingga skema kerangka berpikir penelitian ini bisa digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah metode *suggestopedia* berbantuan media lagu berpengaruh secara positif terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang tahun ajaran 2015/ 2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *true experimental research* dengan desain *pretest-posttest control group design* dengan satu perlakuan. Dalam penelitian ini ada kelompok kontrol sebagai pembanding. Desain tersebut merupakan desain eksperimen yang dilakukan dengan jalan melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subjek.

Desain penelitian ini menggunakan bentuk *pretest-posttest control group design* dengan format sebagai berikut :

Tabel 1. Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Kelompok Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelompok Kontrol	O ₁	-	O ₂

(Arifin, 2011: 88).

Keterangan:

X = Perlakuan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu

- = Tidak Ada Perlakuan

O₁ = Pemberian *pre-test* sebelum perlakuan

O₂ = pemberian *post-test* setelah perlakuan

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Peneliti mengidentifikasi adanya variabel-variabel penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (Sugiyono, 2015 : 61). Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah metode *suggestopedia* berbantuan media lagu.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015 : 61). Yang menjadi variabel terikat adalah keterampilan menulis karangan sederhana.

C. Devinisi Operasional Variabel Penelitian

1. Metode *Suggestopedia* berbantuan media lagu

Metode *suggestopedia* berbantuan media lagu adalah metode pembelajaran yang menghadirkan kegembiraan dan memberikan relaksasi berupa media lagu dikarenakan lagu mampu merangsang imajinasi untuk menciptakan gambaran atau kejadian dan memberikan respons dalam bentuk simbol-simbol verbal maupun non verbal yang baik.

Metode *suggestopedia* berbantuan media lagu adalah suatu metode bahasa yang diterapkan pada aspek menulis metode *suggestopedia* pada prinsipnya yaitu menghadirkan kegembiraan dan rileksasi dalam belajar dengan menghilangkan ketegangan sampai ke seluruh kelas. Media lagu sebagai sugesti yang dapat mempengaruhi perasaan manusia.

Lagu berfungsi sebagai pencipta suasana sugestif, stimulus, sekaligus jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran dan kejadian atau peristiwa yang terkandung di dalam isi lagu. Lagu yang digunakan yaitu lagu Binatang Nocturnal pencipta Kak Zepe, lagu Kura-kura pencipta Sigit Baskara, dan lagu Kupu-kupu pencipta Melly Goeslaw.

2. Keterampilan menulis karangan sederhana

Keterampilan menulis karangan sederhana merupakan kemampuan menuangkan ide, gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang mudah dimengerti, kalimatnya pendek melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Dalam keterampilan menulis karangan sederhana berarti siswa mampu menuangkan buah pikiran atau gagasannya sehingga memperoleh penguasaan kosa kata dan tepatnya dalam penggunaan tanda baca. Hal itu, untuk mengetahui nilai keterampilan menulis karangan sederhana yang dilakukan sebelum menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu dan dilakukan pada saat menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang menjadi sasaran penelitian. Hal-hal yang berhubungan dengan subjek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III Tahun Ajaran 2015/2016 SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang yang berjumlah 63 siswa, yang terdiri dari 32 siswa kelas III A dan 31 siswa kelas III B.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 32 siswa kelas III A sebagai kelas kontrol diterapkan pembelajaran dengan metode konvensional dan 31 siswa kelas III B sebagai kelas eksperimen diterapkan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu.

3. Teknik sampling

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* melalui teknik *totalsampling*. Menurut Arikunto (2006), *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Peneliti menggunakan *total sampling* agar setiap anak memiliki keterampilan menulis karangan sederhana dan untuk mempertahankan keterampilan menulis karangan sederhana pada anak yang telah dikuasainya.

E. Macam Data dan Sumber Data

1. Macam Data

Data yang digunakan oleh subjek peneliti adalah individu-individu yang menjadi sasaran penelitian. Sehubungan dengan data dalam penelitian ini peneliti menguraikan sebagai berikut :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Brannen (2005:11) yaitu peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrument, mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data, misalnya obsevasi partisipatoris (pengamat terlibat),

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Brannen (2005:11-12) yaitu alat teknologi yang telah ditentukan sebelumnya dan tertata dengan baik sehingga tidak memberi peluang bagi fleksibilitas, masukan imajinatif dan refleksifitas, misalnya kuesioner. Data kuantitatif data-data yang berupa angka.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti menggunakan data kuantitatif, karena sebagai pengumpul datanya menggunakan tes yang menghasilkan angka-angka.

2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2011 : 137).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2011 : 137).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu karena semua data yang diperoleh bersumber dari subjek langsung berupa hasil tes pengukuran keterampilan menulis karangan.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan adalah tes objektif berupa keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana. *Pre-test* dilaksanakan di awal pembelajaran untuk melihat rata-rata nilai awal siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. *Post-test* dilaksanakan setelah proses pembelajaran berlangsung, tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan sederhana diakhir pembelajaran.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan terhadap siswa dalam pembelajaran menulis karangan sederhana. Format lembar observasi berbentuk tabel berisi pernyataan mengenai tahapan-tahapan pembelajaran dalam kolom *checklist* yang akan diisi oleh observer dengan pilihan Sangat Kurang (SK), Kurang (K), Cukup (C), Baik (B), Baik Sekali (BK). Sedangkan observasi dilakukan juga untuk mengukur aktivitas guru terhadap proses pembelajaran. Format lembar observasi berbentuk tabel berisi pernyataan

mengenai setiap kegiatan pembelajaran dalam kolom *checklist* yang akan diisi oleh observer dengan pilihan “Ya” dan “Tidak”.

Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

No	Aspek Pengamatan	Indikator yang Diamati
1	Memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca	a. Memperhatikan penggunaan ejaan sesuai dengan EYD. b. Menggunakan tanda baca titik. c. Memperhatikan tanda baca koma.
2	Memperhatikan penggunaan huruf kapital	a. Menggunakan huruf kapital pada awal kalimat. b. Menggunakan huruf kapital pada nama orang. c. Menggunakan huruf kapital pada nama tempat.
3	Keterkaitan pada konten dengan judul	a. Memperhatikan keterkaitan konten dengan judul. b. Menuliskan cerita yang menarik.
4	Kesatuan dan kepaduan kalimat	a. Memperhatikan kepaduan antar kalimat sesuai dengan tema yang ditentukan.
5	Diksi/ Pemilihan kata	a. Menggunakan kata yang baik dan bervariasi.

3. Dokumentasi

Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti melaksanakannya dengan cara mengumpulkan dokumen yang terkait dengan kegiatan pendidikan, diantaranya: mengumpulkan RPP, evaluasi pembelajaran, nama siswa, data nilai, foto aktivitas pembelajaran yang berlangsung.

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen Tes

Prosedur pengujian instrumen dilaksanakan dengan melakukan uji validitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Pengukuran kemampuan yang

akan diuji validitasnya yaitu pengukuran keterampilan menulis karangan sederhana. Pengukuran yang akan diujikan dengan melakukan *construct validity* berupa *profesionalisme judgement*. Untuk menguji *construct validity*, dapat menggunakan pendapat dari ahli, dalam hal ini ahli yang dimintai pendapatnya adalah dosen bahasa dan dikonsultasikan kepada guru Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang.

2. Uji Validitas Instrumen Non Tes

Pengujian instrument penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), observasi siswa dan observasi guru. Tahap pengujian instrument penelitian ini dilakukan dengan validitas isi. Validitas isi dimaksudkan untuk mengetahui isi dari suatu alat ukur (bahannya, topiknya, substansinya). Validitas isi secara mendasar merupakan suatu pendapat, baik pendapat sendiri atau orang lain. Terkait dengan instrumen non tes, untuk memperoleh instrumen yang valid dapat dilakukan dengan *expert judgement* untuk validitas isi, dan yang menjadi *validatory* yaitu :

- a. Validator 1 : Tabah Subekti, M.Pd, selaku dosen Ilmu Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Magelang.
- b. Validator 2 : Dhestya Nurmasari, S.Pd, selaku guru Bahasa Indonesia SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang.

Berdasarkan lembar validasi yang menilai isi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja peserta didik (LKS), observasi siswa dan observasi guru, serta terdapat 5 skala penilaian yaitu

makna dari point validitas adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik).

Hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), observasi siswa dan observasi guru dari kedua validator tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen non tes dapat digunakan untuk penelitian.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan arahan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian dari awal sampai akhir. Prosedur yang dilakukan peneliti mencakup persiapan penelitian, tahap pelaksanaan/ eksperimen, dan tahap akhir berupa analisis data dan penyusunan skripsi yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Persiapan Penelitian

- a. Pengajuan judul penelitian yang diusulkan dilanjutkan dengan pembuatan proposal skripsi.
- b. Mengobservasi sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang.
- c. Persiapan waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.
- d. Pengajuan kerjasama dan surat ijin penelitian di SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang.
- e. Mempersiapkan siswa-siswa kelas III Sekolah Dasar untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

f. Menyusun program pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- 1) Menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar serta pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
- 2) Mempersiapkan materi yang dijabarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator dan disesuaikan dengan waktu pembelajaran yang ada. Materi kegiatan mengutamakan pengembangan aspek keterampilan menulis.
- 3) Memilih kegiatan ke dalam pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan inti, kegiatan pembelajaran dipadukan dengan bentuk elaborasi, eksplorasi dan konfirmasi.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian.
- 5) Memilih dan menyusun alat penilaian yang dapat mengukur ketercapaian indikator.
- 6) Merencanakan penataan lingkungan dan belajar.

g. Menyusun Instrument Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian keterampilan menulis karangan sederhana diberikan pada siswa ini menggunakan instrument tes, merupakan form penilaian yang menuntut siswa untuk melakukan tugas dalam pembuatan yang dapat diamati. Oleh karena itu,

instrument penelitian ini dibuat untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam hal ini sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada kedua kelompok adalah sebagai berikut.

a. Pelaksanaan *Pre-test*

- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan *pretest*.
- 2) Peneliti melakukan pengukuran awal dengan cara peneliti meminta siswa untuk mengerjakan beberapa point dalam aspek menulis.
- 3) Siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengerjakan soal *pre-test*.
- 4) Peneliti menganalisis hasil *pre-test* untuk menentukan tindak lanjut.

b. Pelaksanaan Perlakuan (*treatment*)

1) Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang akan diberikan perlakuan sesuai dengan yang akan diteliti. Perlakuan dalam hal ini adalah pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu terhadap 31 subjek.

2) Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol dimaksud sebagai kelompok pengendali saat penelitian. Perlakuan dalam hal ini adalah pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) dengan menggunakan bahan ajar berupa buku atau modul terhadap 32 subjek.

c. Pelaksanaan *Post-test*

- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan *post-test*.
- 2) Peneliti melakukan pengukuran akhir setelah kedua kelompok diberi perlakuan. Peneliti memberikan lembar unjuk kerja *post-test*.
- 3) Siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengerjakan soal *post-test*.
- 4) Peneliti menganalisis hasil *pre-test* untuk menentukan tindak lanjut.

3. Tahap pelaporan

Prosedur akhir dalam penelitian ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang bersumber dari data-data *pretest* dan *posttest*. Data-data tersebut dikumpulkan dari kegiatan observasi dan hasil dari lembar unjuk kerja yang telah dilaksanakan oleh subjek. Hasil-hasil yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah segala yang diselidiki memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan angka atau nilai *kolmogorov-smirnov*.

Perhitungan tersebut menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Normal tidaknya sebaran data dapat dilihat pada nilai signifikansi. Pengujian ini dilaksanakan berdasarkan pedoman perbandingan nilai probabilitasnya dengan nilai signifikansinya ($\alpha=0,05$). Jika probabilitasnya atau $p > 0,05$ maka data tersebut dapat dinyatakan normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki variansi yang sama (homogen) atau tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Untuk mengkaji homogenitas variansi perlu dilakukan uji statistik (*test of variance*) pada distribusi skor kelompok-kelompok yang bersangkutan.

Uji homogenitas ini menggunakan uji *levene's test* pada *software SPSS 16.0 for windows* dengan pengambilan keputusan dan penarikan keputusan terhadap uji hipotesis dilakukan pada taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 5% (0,05). Hasil homogenitas data melalui *SPSS* dapat dilihat di *output test of homogeneity of variance*. data dikatakan homogen jika pada output *uji levene* > nilai tabel, atau harga koefisien *Sig.* > dari

nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika uji *levene* < nilai tabel, atau harga koefisien *Sig.* < dari nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05) maka data dinyatakan tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis, peneliti menggunakan analisis uji-t yaitu uji *independent sample t-test*. Uji *independent sample t-test* dilakukan dengan bantuan komputer program *Statistical Package For Social Science (SPSS) 16.0 for windows*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model statistik parametrik, hal ini dikarenakan data yang diuji ada dua sampel independen, data berdistribusi normal, dan data homogen. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Keterangan:

t_{hitung} = harga t hitung

$\bar{X}_1$ = nilai rata-rata hitung data kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$ = nilai rata-rata hitung data kelompok kontrol

s_1^2 = varians data kelompok eksperimen

s_2^2 = varians data kelompok kontrol

n_1 = jumlah siswa pada kelompok eksperimen

n_2 = jumlah siswa pada kelompok kontrol (Sugiyono, 2012:273).

Setelah harga t hitung diperoleh, kita lakukan pengujian kebenaran kedua hipotesis dengan membandingkan besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel} ,

dengan terlebih dahulu menetapkan *degress of freedomnya* atau derajat kebebasannya, dengan rumus $dk = (n_1 + n_2) - 2$ dengan diperolehnya dk , maka dapat dicari harga t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi (α) 5%.

Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

- a. Taraf Signifikansi (α) = 0,05 atau 5%
- b. Kriteria yang digunakan dalam uji *independent sample t-test* adalah

H_0 diterima apabila $Sig > 0,05$

H_a ditolak apabila $Sig < 0,05$

Dalam penelitian ini adalah :

H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan antara *post-test* keterampilan menulis karangan sederhana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

H_a : ada perbedaan yang signifikan antara *post-test* keterampilan menulis karangan sederhana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian

a. Pelaksanaan Pengukuran *Pre-test*

Pre-test diberikan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menulis karangan sederhana sebelum diberikan perlakuan. *Pre-test* kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Senin 9 Mei 2016 sebanyak 31 siswa. *Pre-test* kelas kontrol dilaksanakan pada hari Senin 9 Mei 2016 sebanyak 32 siswa.

b. Pelaksanaan *Treatment*

Pemberian *treatment* hanya diberikan pada kelas eksperimen. Perlakuan atau *treatment* berupa metode *suggestopedia* berbantuan media lagu. Metode *suggestopedia* berbantuan media lagu digunakan guru untuk membantu siswa untuk memahami materi karangan sederhana. Pada saat pemberian *treatment* siswa mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru dengan baik. *Treatment* kelas eksperimen diberikan sebanyak 3 kali, yaitu pada tanggal 16 Mei 2016, 18 Mei 2016 dan 19 Mei 2016.

Kelas kontrol tidak diberi perlakuan atau *treatment*. *Treatment* yang diberikan berupa pembelajaran seperti biasa tanpa menggunakan media pembelajaran. Guru menggunakan bahan ajar berupa buku pembelajaran dan papan tulis sebagai sarana untuk memberikan penjelasan materi karangan sederhana. *Treatment* untuk kelas kontrol

dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2016, 12 Mei 2016, dan 14 Mei 2016.

c. Pelaksanaan Pengukuran *Post-test*

Post-test diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan sederhana setelah siswa diberi perlakuan atau *treatment*. *Post-test* kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Sabtu 21 Mei 2016, sebanyak 31 siswa. *Post-test* kelas kontrol dilaksanakan pada hari Sabtu 21 Mei 2016, sebanyak 32 siswa.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Tes Awal (*Pre-test*) Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

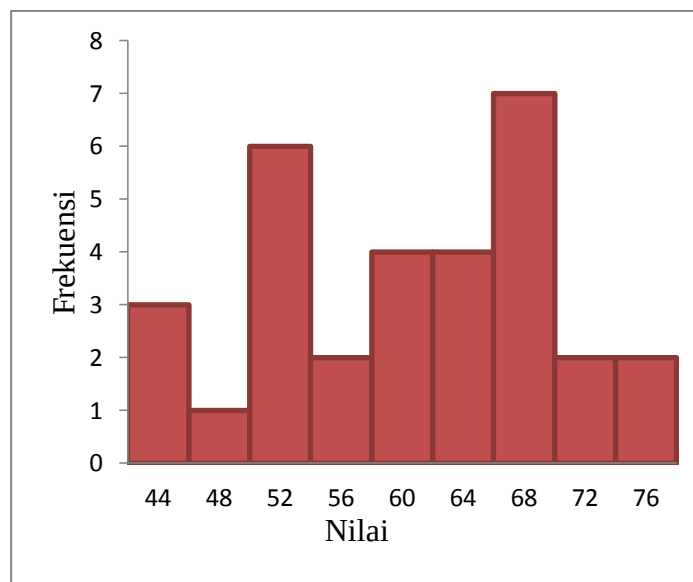
Hasil dari *pre-test* kemudian dianalisis. Dari 63 sampel tersebut kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas III A terpilih sebagai kelompok kontrol terdiri dari 32 siswa dan kelas III B terpilih sebagai kelompok eksperimen yang terdiri dari 31 siswa. Data *pre-test* diolah untuk mengetahui data perolehan nilai *pre-test* keterampilan menulis karangan sederhana pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Rincian data distribusi frekuensi perolehan nilai *pre-test* keterampilan menulis karangan sederhana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4 berikut.

Tabel 3. Data Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai *Pre-test* Kelompok Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Presentasi (%)
44	3	9,6
48	1	3,2
52	6	19,3
56	2	6,4
60	4	12,9
64	4	12,9
68	7	22,5
72	2	6,4
76	2	6,4
Jumlah Total	31	100

Selain bentuk tabel nilai *pre-test* pada kelompok eksperimen, juga digambarkan ke dalam grafik sebagai berikut:



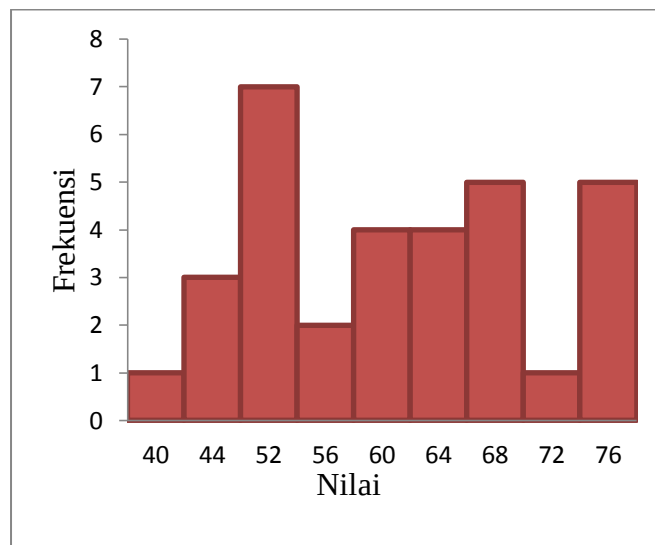
Gambar 2. Grafik Nilai *Pre-Test* pada Kelompok Eksperimen

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa data perolehan nilai *pre-test* pada kelompok eksperimen dengan jumlah 31 siswa yaitu siswa yang memperoleh nilai 44 ada tiga siswa, siswa yang memperoleh nilai 48 ada satu siswa, siswa yang memperoleh nilai 52 ada enam siswa, siswa yang memperoleh nilai 56 ada dua siswa, siswa yang memperoleh nilai 60 ada empat siswa, siswa yang memperoleh nilai 64 ada empat siswa, siswa yang memperoleh nilai 68 ada tujuh siswa, siswa yang memperoleh nilai 72 ada dua siswa, siswa yang memperoleh nilai 76 ada dua siswa.

Tabel 4. Data Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai *Pre-test* Kelompok Kontrol

Nilai	Frekuensi	Presentasi (%)
40	1	3,1
44	3	9,3
52	7	21,8
56	2	6,2
60	4	12,5
64	4	12,5
68	5	15,6
72	1	3,1
76	5	15,6
Jumlah Total	32	100

Selain bentuk tabel nilai *pre-test* pada kelompok kontrol, juga digambarkan ke dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Nilai *Pre-test* pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa data perolehan nilai *pre-test* pada kelompok kontrol dengan jumlah 32 siswa yaitu siswa yang memperoleh nilai 40 ada satu siswa, siswa yang memperoleh nilai 44 ada tiga siswa, siswa yang memperoleh nilai 48 ada satu siswa, siswa yang memperoleh nilai 52 ada tujuh siswa, siswa yang memperoleh nilai 56 ada dua siswa, siswa yang memperoleh nilai 60 ada empat siswa, siswa yang memperoleh nilai 68 ada lima siswa, siswa yang memperoleh nilai 72 ada satu siswa, siswa yang memperoleh nilai 76 ada lima siswa.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari pengukuran awal, dapat diperoleh nilai rata-rata dari keseluruhan subjek penelitian. Nilai rata-rata tersebut dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5. Deskripsi Data Hasil *Pre-test*

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah sampel	31	32
Skor minimum	44	40
Skor maksimum	76	76
Rata – rata	60,3	60,5

Tabel diatas rata-rata nilai *pre-test* kelompok eksperimen dari 31 siswa sebesar 60,3 sedangkan kelompok kontrol dari 32 siswa adalah 60,5 selisih 0,2.

Dari hasil perhitungan skor *pre-test* kedua kelompok, dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang besar antara hasil *pre-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, hal ini menunjukkan bahwa keadaan awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada waktu diberikan *pre-test* sama.

b. Pemberian Perlakuan

1. Kelompok Eksperimen

Pemberian perlakuan adalah tahap kedua dalam penelitian ini. Kegiatan pemberian perlakuan menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu hanya diberikan pada kelas eksperimen. Peneliti memberikan perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan, dengan waktu setiap 2 jam pelajaran (2×35 menit), yang dilaksanakan peneliti pada hari Senin 16 Mei 2016, Rabu 18 Mei 2016, Kamis 19 Mei 2016. Hal yang dibutuhkan sebelum melakukan perlakuan yaitu peneliti membuat Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), menyiapkan alat-alat yang akan digunakan seperti media lagu, menyiapkan speaker aktif, laptop dan menentukan waktu pelaksanaan dalam penyampaian pembelajaran.

Peneliti dalam proses pembelajaran menggunakan media lagu yang diputar menggunakan speaker aktif, lagu sesuai tema yang berjudul Binatang Nocturnal, Kura-kura dan Kupu-kupu. Proses pembelajaran menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu berupa : memberikan rangsangan melalui pemutaran lagu untuk merangsang imajinasi siswa, siswa mendengarkan dan menyimak isi dari lagu tersebut kemudian mengerjakan lembar unjuk kerja siswa berupa menulis karangan sederhana.

2. Kelompok Kontrol

Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan alat pembelajaran dan menentukan waktu pelaksanaan. Perlakuan dalam hal ini adalah pembelajaran di kelas dengan menggunakan proses pembelajaran langsung yaitu dengan metode konvensional (ceramah) terhadap 32 siswa. Penelitian yang dilakukan selama 3 kali pertemuan yaitu dimulai pada hari Rabu 11 Mei 2016, Kamis 12 Mei 2016, Sabtu 14 Mei 2016 yang bertujuan untuk memberikan serta meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana dalam materi karangan sederhana yang bertema Hewan Kesayangan. Peneliti dalam proses

pembelajaran menggunakan bahan ajar berupa buku pelajaran. Proses pembelajaran menggunakan metode ceramah, guru menjelaskan materi, memberikan tes evaluasi kemudian siswa mengerjakan lembar unjuk kerja siswa berupa menulis karangan sederhana.

c. Tes Akhir (*Post-test*) Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil dari *post-test* kemudian dianalisis. Dari 63 sampel tersebut kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas III A terpilih sebagai kelompok kontrol terdiri dari 32 siswa *post-test* kelompok kontrol dilaksanakan setelah diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran langsung yaitu dengan metode ceramah dan kelas III B terpilih sebagai kelompok eksperimen yang terdiri dari 31 siswa *post-test* kelompok eksperimen dilaksanakan setelah diberikan perlakuan berupa metode *suggestopedia* berbantuan media lagu. Pelaksanaan *post-test* pada kelompok eksperimen dengan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu yaitu menggunakan lagu yang berjudul kupu-kupu.

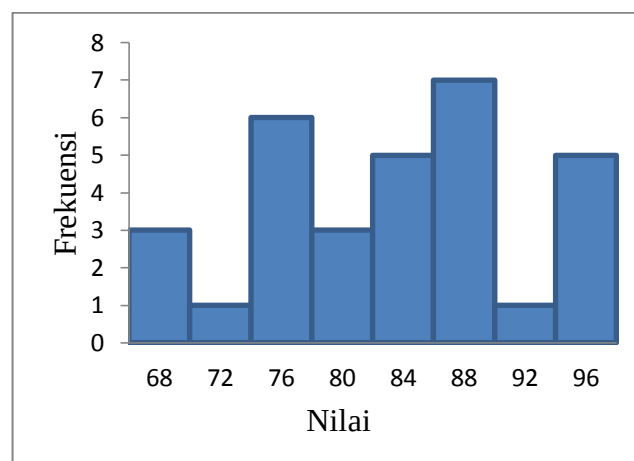
Pengukuran akhir ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian tingkat keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa setelah diberikan perlakuan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Data *post-test* diolah untuk mengetahui data perolehan nilai *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Rincian data distribusi frekuensi perolehan nilai *post-test* keterampilan menulis karangan sederhana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 6 dan tabel 7 berikut.

Tabel 6. Data Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai *Post-test* Kelompok Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Presentasi (%)
68	3	9,6
72	1	3,2
76	6	19,3
80	3	9,6
84	5	16,1
88	7	22,5
92	1	3,2
96	5	16,1
Jumlah Total	31	100

Selain bentuk tabel nilai *post-test* pada kelompok eksperimen, juga digambarkan ke dalam grafik sebagai berikut:



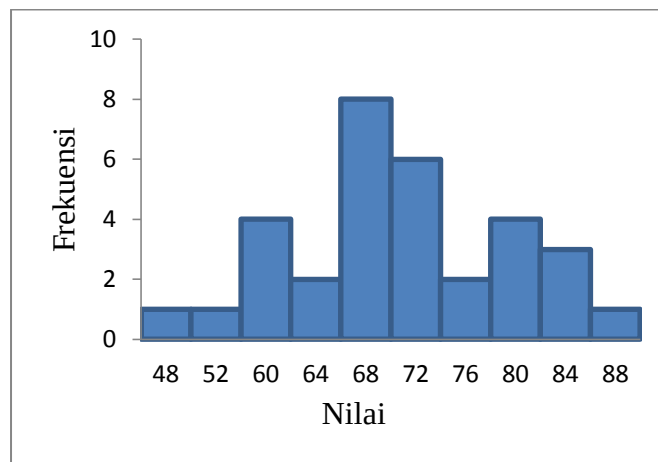
Gambar 4. Grafik Nilai *Post-test* pada Kelompok Eksperimen

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa data perolehan nilai *post-test* pada kelompok eksperimen dengan jumlah 31 siswa yaitu siswa yang memperoleh nilai 68 ada tiga siswa, siswa yang memperoleh nilai 72 ada satu siswa, siswa yang memperoleh nilai 76 ada enam siswa, siswa yang memperoleh nilai 80 ada tiga siswa, siswa yang memperoleh nilai 84 ada lima siswa, siswa yang memperoleh nilai 88 ada tujuh siswa, siswa yang memperoleh nilai 92 ada satu siswa, siswa yang memperoleh nilai 96 ada lima siswa.

Tabel 7. Data Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai *Post-test* Kelompok Kontrol

Nilai	Frekuensi	Presentasi (%)
48	1	3,1
52	1	3,1
60	4	12,5
64	2	6,2
68	8	25
72	6	18,7
76	2	6,2
80	4	12,5
84	3	9,3
88	1	3,1
Jumlah Total	32	100

Selain bentuk tabel nilai *post-test* pada kelompok kontrol, juga digambarkan ke dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 5. Grafik Nilai *Post-test* pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa data perolehan nilai *post-test* pada kelompok kontrol dengan jumlah 32 siswa yaitu siswa yang memperoleh nilai 48 ada satu siswa, siswa yang memperoleh nilai 52 ada satu siswa, siswa yang memperoleh nilai 60 ada empat siswa, siswa yang memperoleh nilai 64 ada dua siswa, siswa yang memperoleh nilai 68 ada delapan siswa, siswa yang memperoleh nilai 72 ada enam siswa, siswa yang memperoleh nilai 76 ada dua siswa, siswa yang memperoleh nilai 80 ada empat siswa, siswa yang memperoleh nilai 84 ada tiga siswa, siswa yang memperoleh nilai 88 ada satu siswa.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari pengukuran akhir, dapat diperoleh nilai rata-rata dari keseluruhan subjek penelitian. Nilai rata-rata pengukuran akhir (*post-test*) keterampilan menulis karangan sederhana lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 8. Deskripsi Data Hasil *Post-test*

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah sampel	31	32
Skor minimum	68	48
Skor maksimum	96	88
Rata – rata	83,2	70,5

Tabel diatas rata-rata nilai *post-test* kelompok eksperimen dari 31 siswa sebesar 83,2 sedangkan kelompok kontrol dari 32 siswa adalah 70,5 selisih 12,7.

Dari hasil perhitungan skor *post-test* kedua kelompok, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis karangan sederhana subjek diketahui adanya perbedaan hasil pengukuran antara sebelum subjek diberikan perlakuan dengan setelah subjek diberikan perlakuan dengan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu yang berarti ada pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa.

d. Pelaksanaan Observasi

a. Observasi Kegiatan Siswa

Observasi kegiatan siswa dilakukan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, observasi dilakukan dengan melihat hasil tulisan karangan sederhana siswa saat *pre-test* dan *post-test*. Hasil dari observasi dihitung menggunakan skala *likers*, yang kemudian diambil rata-ratanya, rata-rata tersebut digunakan untuk

pengambilan kesimpulan hasil observasi kegiatan siswa *pre-test* dibandingkan dengan hasil observasi kegiatan siswa saat *post-test*, baik itu kelompok kontrol ataupun kelompok eksperimen.

Tabel 9. Data Hasil Observasi Siswa Setiap Indikator

No	Indikator Observasi	Kelompok Kontrol		Kelompok Ekperimen	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca	49,7%	63,3%	50,3%	72,2%
2	Memperhatikan penggunaan huruf capital	54,1%	69,1%	57,2%	79,1%
3	Keterkaitan pada konten dengan judul	46,2%	60%	45,4%	89,3%
4	Kesatuan dan kepaduan kalimat	46,8%	63,7%	47,74%	98%
5	Diksi/ Pemilihan kata	51,8%	65,6%	53,5%	91,6%
Rata-rata		49,72%	64,34%	50,82%	86,04%

Berdasarkan perbandingan hasil observasi kegiatan siswa dapat diperoleh rata-rata *presentase* kelompok kontrol *pre-test* 49,72% dan *post-test* 64,34%, sedangkan rata-rata *presentase* kelompok ekperimen *pre-test* 50,82% dan *post-test* 86,04%.

b. Observasi Kegiatan Guru

Observasi kegiatan guru dilakukan pada kelompok eksperimen saja, hal ini dikarenakan pada kelompok ekperimen diberikan *treatment* berupa metode *suggestopedia* berbantuan media lagu, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan *treatment*. Observasi aktivitas guru dilakukan pada saat

pembelajaran di kelompok eksperimen, pembelajaran dilakukan 3 kali pertemuan.

B. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data hasil perhitungan dilakukan melalui uji statistik yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji *t-test* dengan uji *independent sample t-test*. Untuk melihat apakah ada perbedaan pencapaian tingkat keterampilan menulis karangan sederhana pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu. Berikut ini adalah langkah-langkah awal untuk uji hipotesis yaitu melakukan uji normalitas dan homogenitas kemudian setelah mendapatkan hasil dilakukan uji-t.

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Data *Pre-test*

Uji normalitas data *pre-test* dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan normalitas, penelitian menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Uji normalitas data menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila harga koefisien *Sig.* pada output *kolmogrov-smirnov*tes lebih besar daripada nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05).

Hasil normalitas data *pre-test* dari kedua sampel penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Data *Pre-test*

Nilai <i>Pretest</i>	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
	Eksperimen	.147	31	.088
	Kontrol	.134	32	.156

Berdasarkan hasil uji normalitas data *pre-test* diatas menunjukkan bahwa hasil *pre-test* kelompok eksperimen signifikansinya 0,088. Hal itu menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena signifikansinya $0,088 > 0,05$. Sedangkan hasil *pre-test* kelompok kontrol signifikansinya 0,156. Hal itu juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena signifikansinya $0,156 > 0,05$. Jadi, disimpulkan bahwa hasil *pre-test* baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol keduanya berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data *Post-test*

Uji normalitas data *post-test* juga dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *SPPS 16.0 for windows* dalam menghitung uji normalitas hasil *post-test* yang berfungsi untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan metode *kolmogorov-smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila harga koefisien *Sig.* pada output *kolmogrov-smirnov*tes lebih besar daripada nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05).

Hasil normalitas data *post-test* dari kedua sampel penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Data *Post-test*

Nilai <i>Posttest</i>	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
	Eksperimen	.130	31	.197
	Kontrol	.145	32	.087

Berdasarkan hasil normalitas data *post-test*, menunjukkan bahwa data hasil *post-test* kelompok eksperimen signifikansinya 0,197. Hal itu menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena signifikansinya $0,197 > 0,05$, sedangkan data hasil *post-test* kelompok kontrol signifikansinya 0,087. Hal itu menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena signifikansinya $0,087 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan dari data hasil *post-test* bahwa baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol keduanya berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

1) Uji Homogenitas Data *Pre-test*

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini memiliki varian yang sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan analisis statistik *one way anova* pada *software SPSS 16.0 for windows*, dengan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan terhadap uji hipotesis dilakukan pada taraf signifikan 5% (0,05). Data dikatakan homogen jika pada *output* uji *levene*

>nilai tabel, atau harga koefisien *Sig.*> dari nilai *alpha* yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika uji *Levene* > nilai tabel, atau harga koefisien *Sig.* < 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen. Data yang akan diuji homogenitasnya adalah data hasil *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian dapat dilihat hasil uji homogenitas pada tabel berikut :

Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas Data *Pre-test*

Levence Statistic	df1	df2	Sig
.458	1	61	.501

Berdasarkan hasil uji homogenitas data *pre-test* pada tabel 12 menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya adalah 0,501. Hasil uji homogenitas data *pre-test* dapat disimpulkan bahwa varian yang dimiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari varian yang homogen karena $0,501 > 0,05$.

2) Uji Homogenitas Data *Post-test*

Uji homogenitas juga dilakukan pada data hasil *post-test*. Data hasil *post-test* didapat dari nilai tes yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberi perlakuan yaitu metode *suggestopedia* berbantuan media lagu untuk kelompok eksperimen dan metode konvensional (ceramah) untuk kelompok kontrol. Kriteria pengambilan keputusan adalah nilai signifikan lebih dari 5% (0,05). Analisis ini menggunakan

program *SPSS 16.0 for windows* yaitu *one way anova*. Hasil penghitungan uji homogenitas *post-test* data sebagai berikut :

Tabel 13. Hasil Uji Homogenitas Data *Post-test*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.014	1	61	.906

Berdasarkan hasil uji homogenitas data *post-test* tersebut, menunjukkan bahwa nilai signifikan yaitu 0,906. Hasil uji homogenitas *post-test* dapat disimpulkan bahwa varian yang dimiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari varian yang homogen karena $0.906 > 0,05$.

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan apabila uji prasyarat analisis telah dilakukan. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen (sama). Setelah data dipastikan berdistribusi normal dan homogen (sama), maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis karena syarat uji hipotesis sudah terpenuhi. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test* bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata tes menulis karangan sederhana antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Analisis data menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika

signifikansi $t\text{-test} > 0,05$ maka terima H_0 dan jika signifikansi $t\text{-test} < 0,05$ maka tolak H_0 atau terima H_a .

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh metode *suggestopedia* berbantuan media lagu terhadap keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang tahun ajaran 2015/2016. Selanjutnya variabel akan diuji apakah metode *suggestopedia* berbantuan media lagu berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang tahun ajaran 2015/2016.

1. Uji *Independent Sample T-Test* Data *Pre-test* Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji *independent sample t-test* ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara *pre-test* keterampilan menulis karangan sederhana kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Uji *independent sample t-test* ini menggunakan bantuan *software SPSS 16 for windows*. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan antara *pre-test* keterampilan menulis karangan sederhana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

H_a : ada perbedaan yang signifikan antara *pre-test* keterampilan menulis karangan sederhana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $P\text{-value (Sig)} > \alpha = 0,05$ dan H_0 ditolak apabila $P\text{-value (Sig)} < \alpha = 0,05$. Adapun hasil uji *independent sample t-test* data *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Hasil Uji *Independent Sample T-Test* Data *Pre-test*

Independent Samples Test			
t-test for Equality of Means			
	t	Df	Sig.(2tailed)
Nilai <i>Pretest</i>	Equal variances assumed -.045	61	.964

Berdasarkan tabel 14 diketahui bahwa hasil uji *independent sample t-test* data *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai $P\text{-value (Sig-2 tailed)} = 0,964$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, karena nilai $P\text{-value (Sig-2 tailed)}$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *pre-test* keterampilan menulis karangan sederhana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Uji *Independent Sample T-Test* Data *Post-test* Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji *independent sample t-test* ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara *post-test* keterampilan menulis karangan sederhana kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Uji *independent sample t-test* ini menggunakan bantuan *software SPSS 16 for windows*. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan antara *post-test* keterampilan menulis karangan sederhana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

H_a : ada perbedaan yang signifikan antara *post-test* keterampilan menulis karangan sederhana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $P\text{-value (Sig)} > \alpha = 0,05$ dan H_0 ditolak apabila $P\text{-value (Sig)} < \alpha = 0,05$. Adapun hasil uji *independent sample t-test* data *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15. Hasil Uji *Independent Sample T-Test* Data *Post-test*

Independent Samples Test			
t-test for Equality of Means			
	T	Df	Sig.(2tailed)
Nilai <i>Posttest</i>	Equal variances assumed 5.615	61	.000

Berdasarkan tabel 15 diketahui bahwa hasil uji *independent sample t-test* data *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai $P\text{-value (Sig-2 tailed)} = 0,000$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai $P\text{-value (Sig-2 tailed)}$ kurang dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *post-test* keterampilan menulis karangan sederhana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

D. Pembahasan

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik parametrik. Penggunaan analisis ini didasari atas hasil pengujian normalitas dan homogenitas data yang menunjukkan sebaran data normal dan bersifat homogen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode

suggestopedia berbantuan media lagu terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang tahun ajaran 2015/2016. Sampel yang digunakan sebanyak 63 siswa dengan *teknik total sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu lebih berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional atau ceramah. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana setelah diberikan perlakuan dengan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari *post-test* siswa. Pada kelompok eksperimen nilai rata-ratanya meningkat menjadi 83,2. Sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata-ratanya juga meningkat tetapi tidak terlalu signifikan. Nilai rata-rata *post-test* kelompok kontrol meningkat menjadi 70,5.

Kondisi awal atau pra tindakan, guru belum menerapkan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan menulis karangan sederhana siswa masih tergolong rendah, dan pembelajaran dikelas kurang optimal, ini dikarenakan guru memberikan materi pembelajaran, memberi contoh dan siswa disuruh mengarang sederhana. Penelitian dengan menerapkan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi karangan sederhana

dilaksanakan sebanyak tiga pertemuan. Setiap pertemuan diberi perlakuan dengan setiap perlakuan terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik tes, observasi dan dokumentasi.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap keterampilan menulis karangan sederhana, responden diberikan lembar soal *pre-test*. Hasil penelitian secara deskriptif ditemukan bahwa keterampilan menulis karangan sederhana belum dapat ditemukan bahwa siswa memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca dengan baik, belum memperhatikan penggunaan huruf kapital, belum memperhatikan keterkaitan konten/isi dengan judul, belum adanya cerita menarik selama anak menulis karangan sederhana, dan belum memperhatikan kata-kata yang baik dan bervariasi.

Bukti bahwa metode *suggestopedia* berbantuan media lagu dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan sederhana adalah adanya peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana dari setiap indikator penilaian keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa sebelum diberikan perlakuan sesudah diberikan perlakuan. Diantaranya adalah siswa yang semula mengalami kesulitan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca mulai bisa menulis dengan ejaan dan tanda baca dengan benar, siswa yang semula mengalami kesulitan dalam menempatkan huruf kapital pada huruf depan, nama orang dan nama tempat mulai bisa menggunakan huruf kapital dengan baik, siswa yang pada awalnya kurang memperhatikan

keterkaitan konten/isi karangan dengan judul mulai bisa menulis karangan dengan memperhatikan isi karangan, siswa yang sebelumnya kurang dalam menyatukan dan memadukan kalimat didalam menulis karangan sederhana mulai bisa menulis dengan memperhatikan kesatuan dan kepaduan kalimat sesuai tema pembelajaran, siswa yang sebelumnya menulis karangan belum menggunakan diksi atau pemilihan kata yang bervariasi dapat menulis dengan kata-kata yang baik dan bervariasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Saddhono (2012: 110) yang mengatakan bahwa untuk memahami isi karangan seorang penulis perlu memahami tata tulis dalam membuat karangan seperti, diksi atau pilihan kata, struktur kalimat, pembentukan paragraf, dan penggunaan ejaan. Namun demikian, peningkatan keterampilan menulis karangan kemungkinan juga dipengaruhi oleh hal lain. Peningkatan tersebut dirasa sudah maksimal karena proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan semua mengikuti pembelajaran dengan semangat sehingga tujuan pelaksanaan penggunaan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu dapat tercapai.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang relevan yang dilaksanakan sebelumnya yaitu dalam penelitian Asna Mariatul kibtiyah dan Nuraeni Abbas (2014:65) tentang metode sugesti-imajinasi media lagu. Pada penelitian ini menerapkan metode sugesti-imajinasi dengan media lagu dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan menulis puisi bebas di kelas V B SD Negeri Petompon 01 Semarang.

Berdasarkan uraian di atas, kesimpulan akhir dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu lebih baik dari pada penggunaan metode konvensional (metode ceramah). Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil keterampilan menulis karangan sederhana siswa pada kelompok eksperimen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teori

Keterampilan menulis karangan sederhana adalah kemampuan menuangkan ide, gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang mudah dimengerti, kalimatnya pendek melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

Metode *suggestopedia* berbantuan media lagu adalah metode pembelajaran yang menghadirkan kegembiraan dan memberikan relaksasi berupa media lagu dikarenakan lagu mampu merangsang imajinasi untuk menciptakan gambaran atau kejadian dan memberikan respons dalam bentuk simbol-simbol verbal maupun non verbal yang baik.

Pembelajaran menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana, karena dalam pembelajaran menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu siswa diberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, hal ini dapat melatih imajinasi siswa sehingga siswa mudah menuangkan gagasan yang lebih bervariasi, pemilihan kata menjadi lebih baik dan memperhatikan EYD dalam menulis karangan sederhana, serta mudah memahami dan mengerti pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah metode *suggestopedia* berbantuan media lagu berpengaruh secara positif terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang tahun ajaran 2015/2016.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti perlu adanya penelitian lebih mendalam tentang pembelajaran menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu, karena masih banyak strategi dan tahapan yang bisa dilakukan dalam pembelajaran menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu yang belum peneliti lakukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarningsih, Desti. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Suggestopedia*. Journal of Elementary Education 3 (2) .Hlm.14-20.
- Anwar, R. K. 2011. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Media Gambar Seri*. (Skripsi) S1 (tidak diterbitkan). FIP UPI Bandung.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: ROSDA.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Brannen, Julia. 2005. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dalman, H . 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kibtiyah, Asna Mariatul & Nuraeni Abbas. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Sugesti-Imajinasi dengan Media Lagu*. Joyful Learning Journal. 3 (1). Hlm 61-65.
- Kuntarto, Niknik M. 2011. *Cermat dalam Berbahasa Teliti dalam Berpikir*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nggiri, Adriyati May. 2014. *Keefektifan Penggunaan Media Lagu terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang*. Skripsi S1 (tidak diterbitkan). Yogyakarta: UNY.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*. Yogyakarta: Erlangga.
- Resmini, Novi dkk. 2006. *Membaca dan Menulis di SD Teori dan Pengajarannya*. Bandung : UPI PRESS.
- Rosdiana, Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.

- Russel, Lou. 2011. *The Accelerated Learning Fieldbook*. Bandung: Nusamedia.
- Saddhono, Kundharu. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Saddhono, Kundharu.,& SlametSt.Y. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sadiman, Arief dkk. 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. 2007. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*. Bandung: Angkasa.
- _____. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**Surat Izin Penelitian, Surat Keterangan Penelitian dan Surat
Keterangan Validasi Instrumen Penelitian**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata I
(Terakreditasi "B" SK. BAN-PT No: 003/BAN-PT/Ak-XIV/S1/V/2011)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata I
(Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 024/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata I
(Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)

Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 psw 119 Fax. 361004

Nomor : 080/FKIP/II.3.AU/F/2016
Lampiran : 1 bendel
Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang
Di

Kota Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Rifa 'Atul Amalia
N P M : 12.0305.0064
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Suggestopedia* Berbantuan Media Lagu Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas III SD Negeri Kemirirejo 3

Lokasi / Obyek : SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang
Waktu Pelaksanaan : 8 Maret 2016 – 8 Juni 2016

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb



Magelang, 17 Februari 2016

Dekan

Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

PM-UMM-06/03LI	Nama Dokumen: Surat keluar	Revisi: 01	Tanggal Terbit: 19 Mei 2011	Halaman 1 dari 2
----------------	----------------------------	------------	-----------------------------	------------------



UPT DINAS PENDIDIKAN MAGELANG TENGAH
SD NEGERI KEMIRIREJO 3

Alamat : Jl. Panembahan Senopati No.18 Magelang

SURAT KETERANGAN

Nomor: 264 /232/Km.3/V/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Luthfiyah, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang

Menerangkan bahwa,

Nama : Rifa 'Atul Amalia
NPM : 12.0305.0064
Fakultas/Prodi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Magelang

Dalam hal ini kami pihak sekolah tidak keberatan untuk memberikan ijin penelitian, serta menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut namanya di atas benar-benar telah melakukan riset / penelitian di SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi pada tanggal 08 Maret 2016 sampai dengan tanggal 08 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebaik-baiknya.

Magelang, 01 Juni 2016

Kepala Sekolah
SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang



**SURAT KETERANGAN
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tabah Subekti , M.Pd
NIK : 128406102
Pekerjaan : Dosen
Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian , yang dibuat oleh :

Nama : Rifa 'Atul Amalia
NIM : 12.0305.0064
Prodi/ Fakultas : PGSD/ KIP

Dapat digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul

“PENGARUH METODE *SUGGESTOPEDIA* BERBANTUAN MEDIA LAGU TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA PADA SISWA KELAS III SDN KEMIRIREJO 3 KOTA MAGELANG”.

Magelang, 11 April 2016

Menyetujui,



Tabah Subekti M.Pd
NIK. 128406102

**SURAT KETERANGAN
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhestya Nurmasari, S.Pd

Pekerjaan : Guru

Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian, yang dibuat oleh :

Nama : Rifa 'Atul Amalia

NIM : 12.0305.0064

Prodi/ Fakultas : PGSD/ KIP

Dapat digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul

“PENGARUH METODE *SUGGESTOPEDIA* BERBANTUAN MEDIA LAGU TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA PADA SISWA KELAS III SDN KEMIRIREJO 3 KOTA MAGELANG”.

Magelang, 15 April 2016

Menyetujui,



Dhestya Nurmasari S.Pd
NIK. 128406102

LAMPIRAN 2

Daftar Nama Subyek Penelitian

a. Daftar Nama Kelas Kontrol

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ahmad Nashriel Haafed	L
2	Aisya Rizqina Akhmad	P
3	Alexandry Michael Ibrahim Samaratunga	L
4	Athaya Aisha Jevina	P
5	Azelia Fatimah Kyla Darmayandi	P
6	Balqis Haura Nanda Singgih	P
7	Hafidz Ainun Hakim	L
8	Kafkanaesa Revanda	P
9	Khanza Hazimah Zumna Ramadhanti	P
10	Kinanti Gadis Deananda	P
11	Kyla Aulia Mecca	P
12	Lintang Nuraini Ambar Wangi	P
13	Maulana Wahyu Saputra	L
14	Meydina Jasmine Almira	P
15	Muhammad Akhdan Kastara	L
16	Muhammad Ravi Hanggoro	L
17	Muhammad Wisnu Setyawan	L
18	Nadia Vania Sasi Kirana	P
19	Parama Achmad	L
20	Radhitya Anugra Pratama	L
21	Raihan Galang Febrianto	L
22	Rania Citra Meilisa	P
23	Rifda Nur Febrianti Salsabila	P
24	Rosalinda Ayu Lorenza	P
25	Safina Maisyati Azizah	P
26	Seftira Aisha Nugraha	P
27	Siti Najma Kamila Ferdiyati	P
28	Syifa Rif'atun Nisa	P
29	Ivander Bintang Fedora	L
30	Zerda Fauzana	L
31	Alfin Drajat Suwardana	L
32	Muhammad Debry	L

b. Daftar Nama Kelas Eksperimen

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Abelta Daffa Maulana	L
2	Agatania Azzahra	P
3	Aissha Rahmadhani	P
4	Amanda Vika Asmara	P
5	Anandito Zaka Hermawan	L
6	Annisa Rahmadhani	P
7	Ardine Winda Maheswari	P
8	Aswangga Jaya Sudana	L
9	Aurel Alma Allodia	P
10	Beryl Abhista Auryynnaya	P
11	Burhanudin Adyasta Pamungkas	L
12	Cut Annizar Arlyza	P
13	Davin Pradipa Wibowo	L
14	Dhinasthi Wiji Susanto	L
15	Fannysha Kenya Pritisya	P
16	Fauziyah Yumna Rafika	P
17	Hanaila Dzakia Putri	P
18	Indira Nitisara Tsaqif	P
19	Muhamad Syafik	L
20	Muhammad Abdul Aziz	L
21	Muhammad Nauva Rahman	L
22	Muhammad Sulton Aulia	L
23	Mutiara Chairunisa Ramadhani	P
24	Nabila Galuh Candrika	P
25	Naufandra Gustav Ramadhan	L
26	Ratu Pandanwangi Bani Ismail	P
27	Riyan Hendi Alfinanta	L
28	Rizka Adelia Rahma Saputri	P
29	Uraiva Akyasi	P
30	Valleyzantia Aulia Kansa	P
31	Marsha Ayudhya Prameswari	P

LAMPIRAN 3

**Kisi-Kisi Soal *Pretest-Posttest* dan Kisi-kisi Observasi
Keterampilan Menulis Karangan Siswa setiap Indikator**

KISI-KISI SOAL *PRETEST-POSTTEST*

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
8.Mengungkapkan pikiran,perasaan, informasi dalam karangan sederhana dan puisi.	8.1. Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.	8.1.1 Mampu menulis dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca 8.1.2 Mampu menulis dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital 8.1.3 Mampu menulis dengan memperhatikan keterkaitan pada konten dengan judul 8.1.4 Mampu menulis dengan memperhatikan kesatuan dan kepaduan kalimat 8.1.5 Mampu menulis dengan memperhatikan diksi/ Pemilihan kata

KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI KETERAMPILAN MENULIS

KARANGAN SEDERHANA

No	Aspek Pengamatan	Indikator yang Diamati
1	Memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca	a. Memperhatikan penggunaan ejaan sesuai dengan EYD. b. Menggunakan tanda baca titik. c. Memperhatikan tanda baca koma.
2	Memperhatikan penggunaan huruf kapital	a. Menggunakan huruf kapital pada awal kalimat. b. Menggunakan huruf kapital pada nama orang. c. Menggunakan huruf kapital pada nama tempat
3	Keterkaitan pada konten dengan judul	a. Memperhatikan keterkaitan konten dengan judul b. Menuliskan cerita yang menarik
4	Kesatuan dan kepaduan kalimat	a. Memperhatikan kepaduan antar kalimat sesuai dengan tema yang ditentukan
5	Diksi/ Pemilihan kata	a. Menggunakan kata yang baik dan bervariasi

LAMPIRAN 4

Soal *Pretest-Posttest* dan Pedoman Penskoran

SOAL *PRETEST-POSTTEST*
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Nama Sekolah	: SD N Kemirirejo 3 Kota Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: III / 2
Waktu	: 30 Menit

Petunjuk :

1. Tulislah nama, nomor absen dan kelas pada kolom yang telah disediakan!
2. Gunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar !
3. Jawaban ditulis pada lembar yang telah disediakan !

Ketentuan :

1. Karangan terdiri dari dua paragraf.
2. Setiap paragraf karangan terdiri dari sepuluh baris.

Pertanyaan :

1. Buatlah sebuah karangan sederhana berdasarkan tema!

**PEDOMAN PENSKORAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
SEDERHANA**

No	Aspek-aspek yang dinilai	Skor	Kriteria penilaian
1	Memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca	5	Sangat baik, tidak ada kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca
		4	Baik, walaupun ada beberapa kesalahan tetapi bukan yang penting
		3	Ada beberapa kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca, secara umum masih cukup baik
		2	Terdapat cukup banyak kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai dengan EYD
		1	Penggunaan dan tanda baca sangat tidak baik mencerminkan ketidaktahuan cara penulisan yang benar
2	Memperhatikan penggunaan huruf kapital	5	Sangat baik, tidak ada kesalahan dalam penggunaan huruf kapital
		4	Baik, walaupun ada beberapa kesalahan tetapi bukan yang penting
		3	Ada beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital secara umum masih cukup baik
		2	Terdapat cukup banyak kesalahan dalam penggunaan huruf kapital
		1	Penggunaan huruf kapital sangat tidak baik mencerminkan ketidaktahuan cara penulisan yang benar
3	Keterkaitan pada konten dengan judul	5	Sangat baik, isi sesuai dengan topik dan cerita sangat menarik
		4	Baik, walaupun ada sedikit hal yang tidak cocok dengan tema
		3	Ada hal yang kurang cocok antara isi dengan tema, secara umum masih cukup baik
		2	Banyak hal-hal yang tidak cocok sehingga antara isi dengan tema kurang cocok
		1	Benar-benar tidak ada hubungan antara isi dengan tema yang ditentukan
4	Kesatuan dan kepaduan kalimat	5	Adanya kesatuan dan kepaduan antar kalimat sesuai dengan tema yang ditentukan
		4	Adanya sedikit kesalahan antar kesatuan dan kepaduan antar kalimat
		3	Adanya kesatuan dan kepaduan antar kalimat tetapi tidak relevan dengan tema yang ditentukan
		2	Hanya ada salah satu saja yang diungkapkan tetapi tidak relevan dengan tema yang ditentukan

		1	Tidak adanya kesatuan dan kepaduan antar kalimat
5	Diksi/ pemilihan kata	5	Kata-kata yang digunakan dipilih dengan baik dan bervariasi
		4	Kata-kata yang digunakan umumnya sudah tepat dan bervariasi hanya ada kata-kata yang kurang cocok tetapi masih cukup
		3	Kata-kata sudah cukup baik hanya kurang bervariasi
		2	Banyak kata-kata yang kurang tepat dan bervariasi
		1	Kata-kata yang digunakan tidak tepat dan kurang bervariasi

KRITERIA PENILAIAN :

Skor Maksimal = 25

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

KETERANGAN :

No	Nilai	Kategori
1	85-100	Sangat baik
2	70-84	Baik
3	60-69	Cukup
4	0-59	Kurang

LAMPIRAN 5

**Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen
dan Kelompok Kontrol**

1. Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post test* Kelompok Eksperimen

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	ADM	60	72
2	AA	52	88
3	AR	76	96
4	AVA	44	80
5	AZH	52	96
6	AR	68	88
7	AWM	44	76
8	AJS	64	96
9	AAA	64	96
10	BAA	68	84
11	BAP	60	76
12	CA	52	80
13	DPW	44	68
14	DWS	68	84
15	FKP	56	84
16	FYR	72	84
17	HDP	68	76
18	INT	72	76
19	MS	60	84
20	MAA	52	88
21	MNR	48	68
22	MSA	52	68
23	MCR	76	76
24	NGC	68	88
25	NGR	56	76
26	RPBI	64	96
27	RHA	60	80
28	RARS	52	88
29	UK	68	88
30	VAK	68	88
31	MAP	64	92
Nilai Minimum		44	68
Nilai Maksimum		76	96
Rata-Rata		60,3	83,2

2. Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Kontrol

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post test</i>
1	ANH	64	60
2	ARA	76	84
3	AMIS	52	80
4	AAJ	64	80
5	AFKD	68	68
6	BHNS	76	88
7	HAH	52	68
8	KR	56	64
9	KHZR	76	80
10	KGD	76	64
11	KAM	72	60
12	LNAW	64	84
13	MWS	60	60
14	MJA	76	76
15	MAK	68	80
16	MRH	52	72
17	MWS	60	52
18	NVSK	52	68
19	PA	60	68
20	RAP	52	72
21	RGF	68	48
22	RCM	52	68
23	RNFS	68	72
24	RAL	44	72
25	SMA	52	72
26	SAN	60	84
27	SNKF	44	60
28	SRN	68	68
29	IBF	64	68
30	ZF	56	76
31	ADS	40	72
32	MD	44	68
Nilai Minimum		40	48
Nilai Maksimum		76	88
Rata-Rata		60,5	70,5

LAMPIRAN 6

**RPP
Materi Ajar
LKS**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan ke-	: Pertemuan 1

A. Standar Kompetensi

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana dan puisi

B. Kompetensi Dasar:

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Mengetahui pengertian karangan sederhana
- 2) Mengetahui ciri-ciri karangan sederhana
- 3) Mengetahui penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan sederhana

b. Produk

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan pengertian karangan sederhana
- 2) Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri karangan sederhana
- 3) Peserta didik dapat menjelaskan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan sederhana

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Peserta didik dapat mengatakan dengan jujur dalam mengemukakan gagasan
- 2) Peserta didik memiliki rasa hormat dan perhatian terhadap materi karangan sederhana

b. Keterampilan Sosial

- 1) Peserta didik mampu menjadi pendengar yang baik saat guru menyampaikan materi karangan sederhana
- 2) Peserta didik mampu menjadi tutor sebaya saat ada teman yang mengalami kesulitan mengenai tema karangan sederhana.

3. Psikomotor

Peserta didik mampu menyelesaikan latihan dan tugas yang diberikan oleh guru

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Melalui penjelasan, peserta didik mampu mengetahui pengertian karangan sederhana dengan baik
- 2) Melalui penjelasan, peserta didik mampu mengetahui ciri-ciri karangan sederhana dengan baik
- 3) Melalui metode demonstrasi, peserta didik mampu mengetahui penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan sederhana dengan baik

b. Produk

- 1) Melalui penjelasan, peserta didik dapat menjelaskan pengertian karangan sederhana dengan baik
- 2) Melalui penjelasan, peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri karangan sederhana dengan baik

- 3) Melalui metode *suggestopedia*, peserta didik mampu menjelaskan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan sederhana dengan baik.

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Melalui tanya jawab, peserta didik mampu mengatakan dengan jujur dalam mengemukakan gagasan dengan baik
- 2) Melalui penjelasan, peserta didik mampu memiliki rasa hormat dan perhatian terhadap materi karangan sederhana dengan baik

b. Keterampilan Sosial

- 1) Melalui metode *suggestopedia*, peserta didik mampu menjadi pendengar yang baik saat guru menyampaikan materi karangan sederhana dengan baik.
- 2) Melalui demonstrasi, peserta didik mampu menjadi tutor sebaya saat ada teman yang mengalami kesulitan mengenai tema karangan sederhana dengan bijaksana.

3. Psikomotor

Melalui penugasan, peserta didik mampu menyelesaikan latihan dan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.

E. Materi Pembelajaran

Karangan Sederhana

F. Metode Pembelajaran

1. Penjelasan
2. *Suggestopedia*
3. Tanya Jawab
4. Demonstrasi
5. Penugasan.

G. Model Pembelajaran

Cooperative Learning

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
1. Kegiatan Awal (10 menit)	Tahap I Persiapan Pra kegiatan - Guru mengajak peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) dan memberi salam - Guru menyapa siswa dengan penuh semangat - Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa Tahap II Apersepsi - Guru bertanya tentang : - Apakah kalian semua suka menulis? - Tulisan apa saja yang sering kalian tulis? - Apa saja yang kalian ketahui tentang menulis? - Motivasi: mendemonstrasikan tepuk “kupu-kupu” - Guru menyampaikan tujuan tentang pembelajaran	5 Menit 5 menit	Religius Disiplin Komunikatif	Tanya Jawab Demonstrasi
2. Kegiatan Inti (50 menit)	Tahap III Eksplorasi : - Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang pengertian karangan sederhana, ciri-ciri karangan sederhana dan penggunaan huruf kapital, serta penggunaan tanda baca dengan cara mendengarkan guru dalam membacakan teks “Kucingku” - Peserta didik diajak untuk menyimak dan mendengarkan teks karangan sederhana dengan judul “Kucingku”. - Peserta didik menemukan gagasan dari teks bacaan dan terlibat dalam pembelajaran. - Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya setelah mendengar bacaan karangan sederhana “Kucingku” dari guru. Tahap IV Elaborasi : - Peserta didik ditugaskan untuk mengerjakan LKS yang terkait dengan menulis karangan sederhana - Peserta didik berpasangan untuk bertukar pendapat dengan teman sebangku - Guru membimbing peserta didik Tahap V Konfirmasi : Guru dan peserta didik bersama-sama menemukan gagasan dari teks bacaan “Kucingku”	25 Menit 25 menit	Disiplin Komunikatif Disiplin Percaya diri Percaya diri Jujur Bertanggung jawab Disiplin Teliti	Tanya jawab Demonstrasi Tanya jawab Suggestopedia Penugasan
3. Kegiatan Penutup (interalisasi refleksi ± 10 menit)	Tahap VI Penutup - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. - Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil	10 menit	Komunikatif	Tanya Jawab

menit)	pembelajaran dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).			
	c. Peserta didik mendengarkan penyampaian informasi tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya			
	d. Guru menutup pelajaran dengan salam			

H. Sumber belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	1. Anggota IKAPI. 2013. <i>Pegangan Guru Bahasa Indonesia Kelas III</i>. Klaten: Viva Pakarindo. 2. Buku paket Bahasa Indonesia kelas III. Nur'aini, Umi & Indriyani. 2008. <i>Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas III</i>. Jakarta: Depdiknas. Hlm. 9-10.
	Alat Pelajaran	1. Alat tulis (buku, polpen/pensil, penghapus) 2. Teks bacaan dengan judul "Kucingku".

I. Penilaian

Teknik dan Bentuk	Instrumen Soal	Kriteria Penilaian
Tes Tertulis	Soal uraian melengkapi tanda baca karangan sederhana	Kriteria penilaian (terlampir)

Magelang, 16 Mei 2016

Mengetahui

Guru Kelas III B



Dhestya Nurmasari, S.Pd

NIP.-

Praktikan



Rifa Atul Amalia

NPM. 12.0305.0064

Menyetujui

Kepala Sekolah



Luthfivah, S.Pd

NIP. 19630626 198405 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : III / 2
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Pertemuan ke- : Pertemuan 2

A. Standar Kompetensi

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana dan puisi

B. Kompetensi Dasar:

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Mengetahui kalimat sederhana
- 2) Mengetahui pengertian paragraf
- 3) Memahami langkah-langkah menyusun karangan sederhana

b. Produk

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan kalimat sederhana
- 2) Peserta didik dapat mengetahui pengertian paragraf
- 3) Peserta didik dapat mengidentifikasi langkah-langkah menyusun karangan sederhana

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Peserta didik mampu mengatakan dengan jujur dalam mengemukakan gagasan dari tema “binatang kesayangan”.

- 2) Peserta didik mampu memiliki rasa hormat dan perhatian terhadap materi karangan sederhana
- b. Keterampilan Sosial
 - 1) Peserta didik mampu menjadi pendengar yang baik saat guru menyampaikan materi karangan sederhana dengan baik.
 - 2) Peserta didik mampu menjadi tutor sebaya saat ada teman yang mengalami kesulitan mengenai tema karangan sederhana dengan bijaksana.
3. Psikomotor
 - a. Mampu menulis karangan sederhana dengan baik sesuai tema
 - b. Melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru.
 - c. Mampu mengidentifikasi langkah-langkah penyusunan karangan dalam teks bacaan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Proses
 - 1) Melalui penjelasan, peserta didik mampu memahami kalimat sederhana.
 - 2) Melalui penjelasan, peserta didik mampu memahami pengertian paragraf.
 - 3) Melalui metode *suggestopedia*, peserta didik mampu memahami langkah-langkah menyusun karangan sederhana dengan baik.
 - b. Produk

Melalui penugasan, peserta didik mampu mengidentifikasi langkah-langkah menyusun karangan sederhana dengan baik.
2. Afektif
 - a. Karakter
 - 1) Melalui tanya jawab, peserta didik mampu mengatakan dengan jujur dalam mengemukakan gagasan dari tema “binatang kesayangan”. dengan baik.

- 2) Melalui penugasan, peserta didik mampu memiliki rasa hormat dan perhatian terhadap materi karangan sederhana dengan teliti.
- b. Keterampilan Sosial
 - 1) Melalui metode *suggestopedia*, siswa mampu menjadi pendengar yang baik saat guru menyampaikan materi karangan sederhana dengan baik.
 - 2) Melalui metode *suggestopedia*, siswa mampu menjadi tutor sebaya saat ada teman yang mengalami kesulitan mengenai tema karangan sederhana dengan bijaksana.
3. Psikomotor
 - a. Melalui penugasan, peserta didik mampu menulis yang baik sesuai tema dengan benar.
 - b. Melalui penugasan, peserta didik mampu melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru dengan baik.
 - c. Melalui metode *suggestopedia*, peserta didik mampu mengidentifikasi langkah-langkah penyusunan karangan dalam teks bacaan.

E. Materi Pembelajaran

Karangan Sederhana

F. Metode Pembelajaran

1. *Suggestopedia*
2. Tanya Jawab
3. Demonstrasi
4. Penugasan.

G. Model Pembelajaran

Cooperative Learning

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
1. Kegiatan Awal (10 menit)	Tahap I Persiapan Pra kegiatan a. Guru mengajak peserta didik berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) dan memberi salam b. Guru menyapa siswa dengan penuh semangat c. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	5 Menit	Religius Disiplin	Tanya Jawab
	Tahap II Apersepsi a. Guru bertanya tentang pembelajaran yang lalu b. Motivasi: mendemonstrasikan tepuk "kupu-kupu" c. Guru menyampaikan tujuan tentang pembelajaran	5 Menit	Disiplin	Tanya jawab Demos trasi
2. Kegiatan Inti (50 menit)	Tahap III Eksplorasi : a. Peserta didik diajak tanya jawab mengenai karangan sederhana untuk mengukur sejauhmana pengetahuan tentang materi b. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kalimat efektif dan paragr f serta langkah-langkah menyusun karangan sederhana yang disampaikan c. Peserta didik diajak untuk menyimak dan mendengarkan lagu yang berjudul "Binatang Nocturnal". d. Peserta didik menemukan gagasan dari lagu dan terlibat dalam pembelajaran e. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya setelah mendengar penjelasan dari guru. f. Peserta didik diminta untuk mengungkapkan pikirannya dan menulis kerangka karangan setelah menyimak dan mendengarkan lagu.	25 Menit	Disiplin Komunikati f Disiplin Percaya diri Jujur Bertanggung g jawab	Tanya jawab Demos trasi <i>Suggest opedia</i> Tanya jawab Demos trasi
	Tahap IV Elaborasi : a. Peserta didik bersama guru menemukan gagasan dari lagu dan menentukan langkah-langkah penyusunan karangan sederhana b. Peserta didik mengerjakan LKS	25 Menit	Disiplin Jujur Teliti	Penugas an

	c. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKS Tahap V Konfirmasi : Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru terkait materi yang telah disampaikan			
3. Kegiatan Penutup (interalisasi dan refleksi ± 10 menit)	Tahap VII Penutup a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. b. Guru menutup pelajaran dengan salam	10 menit	Komunikatif	Tanya Jawab

H. Sumber belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	1. Anggota IKAPI. 2013. <i>Pegangan Guru Bahasa Indonesia Kelas III</i> . Klaten: Viva Pakarindo. 2. Buku paket Bahasa Indonesia kelas III. Nur'aini, Umi & Indriyani. 2008. <i>Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas III</i> . Jakarta: Depdiknas. Hlm. 9-10.
	Alat Pelajaran	1. Alat tulis (buku, pulpen/pensil, penghapus) 2. Media Lagu yaitu Binatang Nocturnal

I. Penilaian

Teknik dan Bentuk	Instrumen Soal	Kriteria Penilaian
Tes Tertulis	Soal uraian menulis karangan sederhana	Kriteria penilaian (terlampir)

Magelang, 18 Mei 2016

Mengetahui
Guru Kelas III B



Dhestya Nurmasari, S.Pd
NIP.-

Praktikan



Rifa Atul Amalia
NPM. 12.0305.0064

Menyetujui
Kepala Sekolah



Luthfivan, S.Pd
NIP. 19630626 198405 2 003



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan ke-	: Pertemuan 3

A. Standar Kompetensi

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana dan puisi

B. Kompetensi Dasar:

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

Memahami langkah-langkah menyusun karangan sederhana

b. Produk

Peserta didik dapat mengidentifikasi langkah-langkah menyusun karangan sederhana

2. Afektif

a. Karakter

1) Peserta didik mampu mengatakan dengan jujur dalam mengemukakan gagasan dari tema “hewan kesayangan”.

2) Peserta didik mampu memiliki rasa hormat dan perhatian terhadap materi karangan sederhana

b. Keterampilan Sosial

1) Peserta didik mampu menjadi pendengar yang baik saat guru menyampaikan materi karangan sederhana dengan baik.

- 2) Peserta didik mampu menjadi tutor sebaya saat ada teman yang mengalami kesulitan mengenai tema karangan sederhana dengan bijaksana.

3. Psikomotor

- a. Mampu menulis karangan sederhana dengan baik sesuai tema
- b. Melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru.
- c. Mampu mengidentifikasi langkah-langkah penyusunan karangan dalam teks bacaan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- a. Proses

Melalui metode *suggestopedia*, peserta didik mampu memahami langkah-langkah menyusun karangan sederhana dengan baik.

- b. Produk

Melalui penugasan, peserta didik mampu mengidentifikasi langkah-langkah menyusun karangan sederhana dengan baik.

2. Afektif

- a. Karakter

- 1) Melalui tanya jawab, peserta didik mampu mengatakan dengan jujur dalam mengemukakan gagasan dari tema “binatang kesayangan”. dengan baik.
- 2) Melalui penugasan, peserta didik mampu memiliki rasa hormat dan perhatian terhadap materi karangan sederhana dengan teliti.

- b. Keterampilan Sosial

- 1) Melalui metode *suggestopedia*, siswa mampu menjadi pendengar yang baik saat guru menyampaikan materi karangan sederhana dengan baik.
- 2) Melalui metode *suggestopedia*, siswa mampu menjadi tutor sebaya saat ada teman yang mengalami kesulitan mengenai tema karangan sederhana dengan bijaksana.

3. Psikomotor

- a. Melalui penugasan, siswa mampu menulis yang baik sesuai tema dengan benar.
- b. Melalui penugasan, siswa mampu melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru dengan baik.
- c. Melalui metode *suggestopedia*, peserta didik mampu mengidentifikasi langkah-langkah penyusunan karangan dalam teks bacaan.

E. Materi Pembelajaran

Karangan Sederhana

F. Metode Pembelajaran

1. *Suggestopedia*
2. Tanya Jawab
3. Demonstrasi
4. Penugasan.

G. Model Pembelajaran

Cooperative Learning

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
1. Kegiatan Awal (10 menit)	Tahap I Persiapan Pra kegiatan a. Guru mengajak peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) dan memberi salam b. Guru menyapa siswa dengan penuh semangat c. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	5 Menit	Religius Disiplin	Tanya Jawab
	Tahap II Apersepsi d. Guru bertanya tentang pembelajaran yang lalu e. Motivasi: mendemonstrasikan tepuk "kupu-kupu" f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 Menit	Disiplin	Tanya jawab Demos trasi
2. Kegiatan Inti (50 menit)	Tahap III Eksplorasi : a. Peserta didik diajak tanya jawab mengenai karangan sederhana untuk mengukur sejauhmana pengetahuan	25 Menit	Disiplin	Tanya jawab

	tentang materi b. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai langkah-langkah menyusun karangan sederhana yang disampaikan c. Peserta didik menemukan gagasan dari lirik lagu dan terlibat dalam pembelajaran mengenai langkah-langkah menyusun karangan sederhana. d. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya setelah mendengar penjelasan dari guru. e. Peserta didik diputarkan media lagu dengan judul “Kura-Kura” f. Peserta didik menuliskan gagasan yang muncul saat menikmati lagu dan sesudahnya. Tahap IV Elaborasi : a. Peserta didik bersama guru menemukan gagasan dari lirik lagu dan menentukan langkah-langkah penyusunan karangan sederhana b. Peserta didik mengerjakan LKS yang terkait media lagu yaitu media lagu dengan judul “Kura-Kura”. d. Peserta didik berpasangan untuk bertukar pendapat dengan teman sebangku mengenai gagasan yang muncul saat menikmati lagu dan sesudahnya. c. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan soal evaluasi. Tahap V Konfirmasi : Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru terkait materi yang telah disampaikan	25 Menit	Komunikatif Disiplin Percaya diri Jujur Bertanggung jawab Disiplin Jujur Teliti	Demonstrasi <i>Suggestopedia</i> Tanya jawab <i>Suggestopedia</i> Demonstrasi Penugasan Penugasan
3. Kegiatan Penutup (internalisasi ± 10 menit)	Tahap VII Penutup c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. d. Guru menutup pelajaran dengan salam	10 menit	Komunikatif	Tanya Jawab

H. Sumber belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	1. Anggota IKAPI. 2013. <i>Pegangan Guru Bahasa Indonesia Kelas III</i> . Klaten: Viva Pakarindo. 2. Buku paket Bahasa Indonesia kelas III. Nur'aini, Umi & Indriyani. 2008. <i>Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas III</i> . Jakarta: Depdiknas. Hlm. 9-10.
	Alat Pelajaran	1. Alat tulis (buku, polpen/pensil, penghapus) 2. Media Lagu "Kura-Kura".

I. Penilaian

Teknik dan Bentuk	Instrumen Soal	Kriteria Penilaian
Tes Tertulis	Soal uraian menulis karangan sederhana	Kriteria penilaian (terlampir)

Magelang, 19 Mei 2016

Mengetahui
Guru Kelas III B

Praktikan

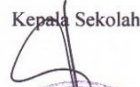


Dhestva Nurmasari, S.Pd
NIP.-



Rifa 'Atul Amalia
NPM. 12.0305.0064

Menyetujui
Kepala Sekolah



Luthfiyah, S.Pd
NIP. 19630626.198405 2 003



MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA



Menulis

Kamu diajak untuk membuat karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan, tanda baca dan huruf kapital

Menulis karangan itu sangat mudah. Apakah kamu pernah mencobamembuat karangan? Karangan terdiri atas paragraf-paragraf. Dalam paragraf itu sendiri, terdiri atas kalimat-kalimat yang terpadu.

Ayo, kita pelajari satu per satu.

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur.

Mengarang adalah penuangan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan untuk disampaikan kepada orang lain. Jadi apabila seseorang menuangkan ide, perasaan serta pengalamannya dalam bentuk tulisan, kegiatan tersebut dapat digolongkan sebagai kegiatan mengarang. Dalam proses mengarang, setiap ide atau gagasan dituangkan dalam bentuk kata-kata kemudian dirangkai menjadi sebuah kalimat selanjutnya dikembangkan membentuk paragraf.

Ciri-ciri karangan sederhana:

1. Bahasanya mudah dimengerti;
2. Kata- kata yang digunakan masih sederhana;
3. Kalimatnya pendek-pendek sehingga karangannya juga pendek;
4. Isi cerita biasanya mengenai lingkungan keseharian anak.



1 Kalimat

Kalimat adalah susunan dari beberapa kata yang menimbulkan arti. Dalam wujud lisan, kalimat diiringi alunan titinada, dijeda dan diakhiri oleh intonasi selesai. Dalam wujud tulisan, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), tanda seru (!).

Contoh:

Rini berangkat ke sekolah naik sepeda.

Rini berangkat ke sekolah naik apa?

Cepat berangkat!



2 Tanda Baca

a. Tanda titik (.)

Tanda titik (.) digunakan untuk mengakhiri kalimat.

Contoh: Rio pergi bermain membawa kucing kesayangannya.

b. Tanda koma (,)

Tanda koma (,) digunakan untuk memisahkan unsur dari suatu perincian, memisahkan nama orang dari gelar akademik yang mengiringinya, memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimat, dan mengapit keterangan tambahan.

Contoh: Rini pergi ke kebun binatang melihat jerapah, gajah, singa, burung dan ular.

c. Huruf kapital

Huruf kapital digunakan untuk mengawali kalimat, nama kota, hal-hal keagamaan, nama bangsa, suku, dan bahasa.

Contoh: Rini dan Rio pergi ke Bandung. Mereka mengunjungi Rima, teman lamanya.

Perhatikan contoh penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca dan pilihan kata.

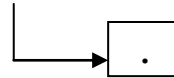
- a. Penggunaan huruf kapital

budi rajin belajar. Di sekolah di SDN 3 magelang.



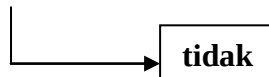
- b. Penggunaan tanda baca

Kancil mencari makan di hutan, Pantas jika kancil selalu menemukan makanan dengan mudahnya.



- c. Pilihan kata.

Tina nggak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru.



3 Kalimat Sederhana

Berdasarkan kelengkapannya, kalimat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Kalimat sempurna

Kalimat sempurna adalah kalimat yang memiliki unsur pokok subjek dan predikat.

Contoh: Rini bermain kucing.

S P O

Andi rajin belajar.

S P O

- b. Kalimat tak sempurna

Kalimat tak sempurna adalah kalimat yang tidak lengkap unsur pokoknya.

Contoh: Rini selalu rajin.



4 Paragraf

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, paragraf adalah bagian bab dalam suatu karangan yang mengandung satu ide pokok dan dimulai penulisannya dengan garis baru atau alinea.

Penyusunan Karangan

Proses penyusunan karangan ada tahapan yang harus dijalani, yaitu:

- 4) Memilih topik dan tema
- 5) Mengumpulkan data/informasi
- 6) Mengatur strategi penempatan gagasan
- 7) Menulis karangan itu sendiri.

Media Lagu

Media lagu yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Media lagu Binatang Nocturnal
 - a) Judul lagu : Binatang Nocturnal
 - b) Penyanyi : Kak Zepe
 - c) Pencipta : Kak Zepe

Lirik lagu Binatang Nocturnal dapat dieksploitasi untuk menggugah imajinasi siswa dan membangun opini-opini baru mengenai sebuah Binatang Nocturnal. Berikut syair lagunya:

Binatang Nocturnal

Mereka bekerja keras dimalam hari
 Mencari makan,kala hari telah gelap
 Binatang nocturnal itulah namanya
 Binatang nocturnal kita menyebutnya
 Seekor burung hantu dengan mata yang tajam
 dengan telinga dan hidung yang peka
 Mampu menangkap tikus didalam kegelapan
 Karena burung hantu binatang nocturnal
 Seekor kelelawar tidak bermata tajam
 Punya telinga dan hidung yang peka
 Mampu menyambar buah didalam kegelapan
 Karena kelelawar binatang nocturnal

2) Media lagu Kura-Kura

- a) Judul lagu : Kura-Kura
- b) Penyanyi : Fisya
- c) Pencipta : Sigit Baskara

Lirik lagu Kura-Kura dapat dieksploitasi untuk menggugah imajinasi siswa dan membangun opini-opini baru mengenai sebuah binatang Kura-Kura. Berikut syair lagu Kura-Kura.

Kura-Kura

Kura-kura kau dimana
 Kuingin berbagi cerita
 Kura-kura mengapakah
 Kau hidup di dua dunia
 Kadang engkau hidup di air
 Kadang engkau hidup didarat
 Betapa harimu penuh dengan warna
 Ku ingin jadi sahabatmu
 Ku ingin lindungi dirimu
 Semoga rahmat Tuhan untuk semua

3) Media lagu Kupu-Kupu

- a) Judul lagu : Kupu-Kupu
- b) Penyanyi : Melly Goeslaw
- c) Pencipta : Melly Goeslaw

Lirik lagu Kupu-kupu dapat dieksploitasi untuk menggugah imajinasi siswa dan membangun opini-opini baru mengenai sebuah binatang kupu-kupu. Berikut syair lagu Kupu-kupu.

Kupu-Kupu

Kecil mungil berwarna
 Warna warni terangi alam
 Sentuhan karya indah
 Jika tergambar baik

Mata hati melihat kau sangat istimewa
Terbang melayang layang menari hinggapi bunga-bunga
Reff :
Kupu-kupu jangan pergi
Terbang dan tetaplah di sini
Bunga-bunga menantimu
Rindu warna indah dunia
Anak kecil tersenyum manis
Pandang tarianmu indah
Bahagia dalam nyanyian
Kupu-kupu jangan pergi

Media lagu yang berjudul Binatang Nocturnal, Kura-kura dan Kupu-kupu sesuai untuk digunakan sebagai media pembelajaran menulis karangan sederhana dengan tema Hewan Kesayangan.

TEKS KARANGAN SEDERHANA

A. Tujuan :

Menggunakan metode mendengarkan teks karangan sederhana dari guru kepada siswa dan dalam kondisi tenang dapat menstimuli memori otak dalam mengingat cerita didalam karangan sederhana, karena dalam kondisi tenang dan rileks pemikiran yang fokus dapat terbangun.

B. Materi/metode: Siswa duduk dikursi kelas, pemberian teks karangan sederhana dengan judul “Kucingku” kemudian dibaca oleh guru dan siswa turut membaca secara mental, teks karangan sederhana disertai dengan gambar-gambar yang mewakili kata dalam teks karangan sederhana. Penggunaan gambardalam teks karangan sederhana sesuai dengan kurikulum yang diajarkan.

C. Format : Individu

D. Tempat : Ruang Kelas

E. Waktu : 08.50- 09.15

F. Alat dan bahan : Kertas yang berisi teks karangan sederhana untuk siswa, ruangan kelas yang nyaman

G. Deskripsi :

1. Guru mengkondisikan siswa untuk menerima pembelajaran kemudian membagikan lembar teks karangan sederhana
2. Guru memberi waktu jeda bagi siswa untuk melihat-lihat teks karangan sederhana
3. Guru menayangkan *power point* melalui proyektor yang berisi materi tentang tanda baca yang digunakan dalam menulis karangan sederhana.
4. Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk memulai menyimak
5. Guru mulai membaca teks karangan sederhana dengan nada dan tempo yang halus, serta siswa menyimak secara mental
6. Kemudian guru melakukan tanya jawab mengenai konten/isi dari karangan sederhana tersebut
7. Guru menjelaskan materi mengenai karangan sederhana

8. Guru melakukan evaluasi terhadap siswa

TEKS KARANGAN SEDERHANA

“Kucingku”

Aku memiliki sebuah kucing yang bernama Meow di rumah. Meow adalah jenis kucing Persia yang dihadiahkan kepadaku setahun yang lalu. Seperti kebanyakan kucing Persia lainnya, Meow sangat gemuk dengan bulu-bulu yang sangat halus menutupi seluruh tubuhnya. Meow memiliki bulu berwarna putih seperti salju, hidung yang sangat pesek, dan ekor yang panjang.

Meow sangatlah lucu, dia selalu mengikutiku kemanapun aku pergi. Dia juga sangat manja kepadaku, setiap kali dia lapar, Meow akan menjilati kakiku. Meow sangatlah rakus, dia gemar menghabiskan makanannya dan meminum susu dengan sangat cepat. Tidak hanya rakus, Meow juga pemalas, dia selalu menghabiskan harinya dengan tidur di sofa rumahku.

LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)
MELENGKAPI KARANGAN SEDERHANA

STANDAR KOMPETENSI

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana dan puisi

KOMPETENSI DASAR

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

INDIKATOR PENCAPAIAN

Menempatkan huruf kapital dan tanda baca dengan baik

TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu memahami tentang penggunaan tanda baca dengan baik dan benar

Petunjuk !

1. Tulislah pada kolom nama, nomor absen dan kelas anda !
2. Jawaban ditulis pada lembar yang telah disediakan !

Langkah Kerja !

1. Salinlah kembali karangan di bawah ini dengan memberi tanda baca yang tepat , meliputi tanda titik, koma, dan penggunaan huruf kapital.
2. Diskusikan dengan teman sebangkumu.

Kelinciku

aku memiliki seekor kelinci jantan yang aku berinama boni boni adalah seekor kelinci persia yang diberikan oleh pamanku sebagai hadiah. dia memiliki tubuh yang sangat gemuk dengan bulu putih yang sangat halus telinganya sangat panjang kira – kira mencapai 30 cm boni memiliki mata berwarna biru yang sangat indah.



kelinciku boni senang berlari dan melompat – lompat apabila aku mengajaknya keluar dan bermain di halaman rumah dia akan sangat senang karena kami akan bermain kejar – kejaran

boni sangat menyukai sayur – sayuran terutama wortel apabila sudah memasuki jam makannya, dia akan mendekatiku dan menggeliatkan tubuhnya di kakiku. itu sebenarnya adalah tanda darinya yang mita diberikan wortel meskipun boni menyukai wortel aku selalu memberikannya makanan tambahan seperti multivitamin

Selamat Mengerjakan ☺☺☺

PEDOMAN PENSKORAN
Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

A. Kunci Jawaban

Kelinciku

Aku memiliki seekor kelinci jantan yang aku berinama Boni. Boni adalah seekor kelinci Persia yang diberikan oleh pamanku sebagai hadiah. Dia memiliki tubuh yang sangat gemuk dengan bulu putih yang sangat halus. Telinganya sangat panjang, kira – kira mencapai 30 cm. Boni memiliki mata berwarna biru yang sangat indah.

Kelinciku, Boni senang berlari dan melompat – lompat. Apabila aku mengajaknya keluar dan bermain di halaman rumah, dia akan sangat senang karena kami akan bermain kejar – kejaran.

Boni sangat menyukai sayur – sayuran terutama wortel. Apabila sudah memasuki jam makannya, dia akan mendekatiku dan menggeliatkan tubuhnya di kakiku. Itu sebenarnya adalah tanda darinya yang mita diberikan wortel. Meskipun Boni menyukai wortel, aku selalu memberikannya makanan tambahan seperti multivitamin dan mineral agar dia selalu sehat.

B. Pedoman Penskoran

Kategori	Skor	Skor Total
Huruf Kapital	1	15
Tanda Koma	1	3
Tanda Titik	1	10
Skor Maksimal		28

C. Kriteria Penilaian

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

D. Keterangan

Nilai	Kategori
85-100	Sangat baik
70-84	Baik
60-69	Cukup
0-59	Kurang

LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)
KARANGAN SEDERHANA

STANDAR KOMPETENSI

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana dan puisi

KOMPETENSI DASAR

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

INDIKATOR PENCAPAIAN

Memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca
Memperhatikan penggunaan huruf kapital
Keterkaitan pada konten dengan judul
Kesatuan dan kepaduan kalimat
Diksi/ Pemilihan kata

TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu menulis karangan sederhana dengan baik

Petunjuk :

1. Tulislah pada kolom nama, nomor absen dan kelas anda !
2. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar !
3. Jawaban ditulis pada lembar yang telah disediakan !

Ketentuan :

1. Perhatikan penggunaan ejaan, tanda baca dan huruf kapital
2. Perhatikan cara menyusun karangan

Pertanyaan :

1. Penyusunan kerangka karangan sederhana berdasarkan lagu yang telah didengar !
 - a. Tentukanlah tema pada lagu tersebut !
 - b. Tentukanlah topik pada lagu tersebut !
 - c. Tentukanlah judul sesuai dengan lagu tersebut !
 - d. Tulislah informasi atau gagasan sebanyak-banyaknya dalam menyimak dan mendengarkan lagu !
2. Buatlah karangan sederhana berdasarkan menyimak lagu!

Selamat Mengerjakan 😊😊😊

Kelas :

1.

[illegible][illegible]

PEDOMAN PENSKORAN

Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

A. Kunci Jawaban

1. Jawaban :
 - a. Tema adalah Binatang
 - b. Topik = Menyesuaikan jawaban siswa
 - c. Judul = Menyesuaikan jawaban siswa
 - d. Informasi yang didapat = Menyesuaikan jawaban siswa (jawaban minimal 4)
2. Berdasarkan Pedoman Penskoran Menulis Karangan sederhana

B. Kriteria Penilaian

Skor maksimal : 30

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlahskortotal}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

C. Keterangan

Nilai	Kategori
85-100	Sangat baik
70-84	Baik
60-69	Cukup
0-59	Kurang

LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)
KARANGAN SEDERHANA

Petunjuk :

1. Tulislah pada kolom nama, nomor absen dan kelas anda !
2. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar !
3. Jawaban ditulis pada lembar yang telah disediakan !

Ketentuan :

Perhatikan penggunaan huruf kapital, penggunaan ejaan dan tanda baca.

Buatlah karangan sederhana berdasarkan menyimak lagu!
Diskusikan terlebih dahulu bersama teman sebangku untuk menemukan gagasan setelah menyimak dan mendengarkan lagu?

Kelas :

[illegible]

PEDOMAN PENSKORAN
Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

A. Kunci Jawaban

Sesuai kriteria penilaian

B. Kriteria Penilaian

No	Aspek-aspek yang dinilai	Skor	Kriteria penilaian
1	Memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca	5	Sangat baik, tidak ada kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca
		4	Baik, walaupun ada beberapa kesalahan tetapi bukan yang penting
		3	Ada beberapa kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca, secara umum masih cukup baik
		2	Terdapat cukup banyak kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai dengan EYD
		1	Penggunaan dan tanda baca sangat tidak baik mencerminkan ketidaktahuan cara penulisan yang benar
2	Memperhatikan penggunaan huruf kapital	5	Sangat baik, tidak ada kesalahan dalam penggunaan huruf kapital
		4	Baik, walaupun ada beberapa kesalahan tetapi bukan yang penting
		3	Ada beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital secara umum masih cukup baik
		2	Terdapat cukup banyak kesalahan dalam penggunaan huruf kapital
		1	Penggunaan huruf kapital sangat tidak baik mencerminkan ketidaktahuan cara penulisan yang benar
3	Keterkaitan pada konten dengan judul	5	Sangat baik, isi sesuai dengan topik dan cerita sangat menarik
		4	Baik, walaupun ada sedikit hal yang tidak cocok dengan tema
		3	Ada hal yang kurang cocok antara isi dengan tema, secara umum masih cukup baik
		2	Banyak hal-hal yang tidak cocok sehingga antara isi dengan tema kurang cocok
		1	Benar-benar tidak ada hubungan antara isi dengan tema yang ditentukan
4	Kesatuan dan kepaduan kalimat	5	Adanya kesatuan dan kepaduan antar kalimat sesuai dengan tema yang ditentukan
		4	Adanya sedikit kesalahan antar kesatuan dan kepaduan antar kalimat
		3	Adanya kesatuan dan kepaduan antar kalimat tetapi tidak relevan dengan tema yang ditentukan
		2	Hanya ada salah satu saja yang diungkapkan tetapi tidak

			relevan dengan tema yang ditentukan
		1	Tidak adanya kesatuan dan kepaduan antar kalimat
5	Diksi/ pemilihan kata	5	Kata-kata yang digunakan dipilih dengan baik dan bervariasi
		4	Kata-kata yang digunakan umumnya sudah tepat dan bervariasi hanya ada kata-kata yang kurang cocok tetapi masih cukup
		3	Kata-kata sudah cukup baik hanya kurang bervariasi
		2	Banyak kata-kata yang kurang tepat dan bervariasi
		1	Kata-kata yang digunakan tidak tepat dan kurang bervariasi

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlahskortotal}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

C. Keterangan

Nilai	Kategori
85-100	Sangat baik
70-84	Baik
60-69	Cukup
0-59	Kurang

LAMPIRAN 7

Hasil Observasi Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Menulis Karangan Sederhana Melalui Metode *Suggestopedia* berbantuan Media Lagu

I. Pertemuan ke- 1

Petunjuk :

Bapak /Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

Ya : Jika guru melaksanakan sesuai aspek-aspek penilaian dan siswa mampu melaksanakan semua aspek penilaian. (Skor 1)

Tidak : Jika guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai aspek-aspek penilaian dan siswa tidak mampu melaksanakan semua aspek penilaian. (Skor 0)

Aspek yang Diteliti	Pernyataan	Ya	Tidak
Kegiatan Awal	1. Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran.	√	
	2. Guru melakukan apersepsi.	√	
	3. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan sebelumnya dan materi yang akan dipelajari.	√	
	4. Guru menjelaskan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		√
Kegiatan Inti	5. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang pembelajaran menulis karangan sederhana melalui metode <i>suggestopedia</i> berbantuan media lagu.		√
	6. Guru menjelaskan cara menulis karangan sederhana.	√	
	7. Guru memberikan penjelasan dalam materi menulis karangan sederhana.	√	
	8. Guru membacakan contoh teks karangan sederhana dengan nada dan intonasi menekankan pada tanda baca.	√	
	9. Guru memutar media lagu dalam pembelajaran.		√
	10. Guru mengadakan variasi dalam pembelajaran.	√	

	11. Guru memberikan penguatan kepada siswa dengan sugesti yang positif.		√
	12. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok.		√
	13. Guru memberikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan.	√	
	14. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS dan secara klasikal menjelaskan tujuan dari LKS.	√	
	15. Guru membimbing siswa dalam menyimak dan mendengarkan lagu yang diputarkan pada saat pembelajaran berlangsung.		√
	16. Guru memantau jalannya diskusi serta memfasilitasi siswa jika ada yang bertanya.	√	
	17. Guru membimbing siswa dalam melakukan perbaikan.	√	
	18. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar.	√	
Kegiatan Akhir	19. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	√	
	20. Guru membimbing siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam.	√	
Jumlah Skor		14	
Skor Ideal		20	
Presentase : $\frac{\text{jumlahskortotal}}{\text{skorideal}} \times 100$		70%	

Magelang, 16 Mei 2016
Observer

(Arum Ning Utami)
12.0305.0067

II. Pertemuan ke- 2

Petunjuk :

Bapak /Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

Ya : Jika guru melaksanakan sesuai aspek-aspek penilaian dan siswa mampu melaksanakan semua aspek penilaian. (Skor 1)

Tidak : Jika guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai aspek-aspek penilaian dan siswa tidak mampu melaksanakan semua aspek penilaian. (Skor 0)

Aspek yang Diteliti	Pernyataan	Ya	Tidak
Kegiatan Awal	1. Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran.	√	
	2. Guru melakukan apersepsi.	√	
	3. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan sebelumnya dan materi yang akan dipelajari.	√	
	4. Guru menjelaskan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	√	
Kegiatan Inti	5. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang pembelajaran menulis karangan sederhana melalui metode <i>suggestopedia</i> berbantuan media lagu.	√	
	6. Guru menjelaskan cara menulis karangan sederhana.	√	
	7. Guru memberikan penjelasan dalam materi menulis karangan sederhana.		√
	8. Guru membacakan contoh teks karangan sederhana dengan nada dan intonasi menekankan pada tanda baca.	√	
	9. Guru memutarakan media lagu dalam pembelajaran.		√
	10. Guru mengadakan variasi dalam pembelajaran.	√	
	11. Guru memberikan penguatan kepada siswa dengan sugesti yang	√	

	positif.		
	12. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok.	√	
	13. Guru memberikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan.	√	
	14. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS dan secara klasikal menjelaskan tujuan dari LKS.	√	
	15. Guru membimbing siswa dalam menyimak dan mendengarkan lagu yang diputarkan pada saat pembelajaran berlangsung.		√
	16. Guru memantau jalannya diskusi serta memfasilitasi siswa jika ada yang bertanya.	√	
	17. Guru membimbing siswa dalam melakukan perbaikan.	√	
	18. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar.		√
Kegiatan Akhir	19. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	√	
	20. Guru membimbing siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam.	√	
Jumlah Skor		16	
Skor Ideal		20	
Presentase : $\frac{\text{jumlahskortotal}}{\text{skorideal}} \times 100$		80%	

Magelang, 18 Mei 2016
Observer

(Arum Ning Utami)
12.0305.0067

III. Pertemuan ke- 3

Petunjuk :

Bapak /Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

Ya : Jika guru melaksanakan sesuai aspek-aspek penilaian dan siswa mampu melaksanakan semua aspek penilaian. (Skor 1)

Tidak : Jika guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai aspek-aspek penilaian dan siswa tidak mampu melaksanakan semua aspek penilaian. (Skor 0)

Aspek yang Diteliti	Pernyataan	Ya	Tidak
Kegiatan Awal	1. Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran.	√	
	2. Guru melakukan apersepsi.	√	
	3. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan sebelumnya dan materi yang akan dipelajari.	√	
	4. Guru menjelaskan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	√	
Kegiatan Inti	5. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang pembelajaran menulis karangan sederhana melalui metode <i>suggestopedia</i> berbantuan media lagu.	√	
	6. Guru menjelaskan cara menulis karangan sederhana.	√	
	7. Guru memberikan penjelasan dalam materi menulis karangan sederhana.	√	
	8. Guru membacakan contoh teks karangan sederhana dengan nada dan intonasi menekankan pada tanda baca.		√
	9. Guru memutarakan media lagu dalam pembelajaran.	√	
	10. Guru mengadakan variasi dalam pembelajaran.	√	
	11. Guru memberikan penguatan kepada siswa dengan sugesti yang positif.	√	

	12. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok.		√
	13. Guru memberikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan.	√	
	14. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS dan secara klasikal menjelaskan tujuan dari LKS.	√	
	15. Guru membimbing siswa dalam menyimak dan mendengarkan lagu yang diputarkan pada saat pembelajaran berlangsung.	√	
	16. Guru memantau jalannya diskusi serta memfasilitasi siswa jika ada yang bertanya.	√	
	17. Guru membimbing siswa dalam melakukan perbaikan.	√	
	18. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar.	√	
Kegiatan Akhir	19. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	√	
	20. Guru membimbing siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam.	√	
Jumlah Skor		18	
Skor Ideal		20	
Presentase : $\frac{\text{jumlahskortotal}}{\text{skorideal}} \times 100$		90%	

Magelang, 19 Mei 2016
Observer

(Arum Ning Utami)
12.0305.0067

LAMPIRAN 8

Hasil Observasi Siswa

Lembar Observasi Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis

Karangan Sederhana

A. OBSERVASI *PRE-TEST*

1. *Pre-test* Kelas III A (Kelompok Kontrol)

Nama Sekolah : SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang

Waktu :

Materi : Karangan Sederhana

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda *check* (✓) pada kolom yang telah disediakan !

Keterangan :

SK (Sangat Kurang) : skor 1

K (Kurang) : skor 2

C (Cukup) : skor 3

B (Baik) : skor 4

BS (Baik Sekali) : skor 5

No	Deskriptor	Kriteria				
		SK	K	C	B	BS
1	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan sesuai dengan EYD		✓			
2	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan tanda titik dengan benar		✓			
3	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan tanda koma dengan benar			✓		
4	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penempatan huruf kapital pada awal kalimat		✓			
5	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penempatan huruf kapital pada nama orang			✓		
6	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penempatan huruf kapital pada nama tempat			✓		
7	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan keterkaitan konten/isi dengan judul		✓			
8	Siswa menulis karangan sederhana dengan menuliskan cerita yang menarik			✓		
9	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan kepaduan antar kalimat sesuai dengan tema yang ditentukan			✓		
10	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan kata yang baik dan bervariasi		✓			
Jumlah Skor		25				
Jumlah Skor Ideal		50				
Presentase : $\frac{\text{jumlah skor total}}{\text{skor ideal}} \times 100$		50%				

Magelang, 9 Mei 2016

Observer



(Rifa 'Atul Amalia)

12.0305.0064

2. *Pre-test* Kelas III B (Kelompok Eksperimen)

Nama Sekolah : SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang

Waktu :

Materi : Karangan Sederhana

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda *check* (√) pada kolom yang telah disediakan !

Keterangan :

SK (Sangat Kurang) : skor 1

K (Kurang) : skor 2

C (Cukup) : skor 3

B (Baik) : skor 4

BS (Baik Sekali) : skor 5

No	Deskriptor	Kriteria				
		SK	K	C	B	BS
1	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan sesuai dengan EYD		√			
2	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan tanda titik dengan benar		√			
3	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan tanda koma dengan benar			√		
4	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penempatan huruf kapital pada awal kalimat		√			
5	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penempatan huruf kapital pada nama orang			√		
6	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penempatan huruf kapital pada nama tempat			√		
7	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan keterkaitan konten/isi dengan judul		√			
8	Siswa menulis karangan sederhana dengan menuliskan cerita yang menarik			√		
9	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan kepaduan antar kalimat sesuai dengan tema yang ditentukan			√		
10	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan kata yang baik dan bervariasi			√		
Jumlah Skor		26				
Jumlah Skor Ideal		50				
<i>Presentase</i> : $\frac{\text{jumlah skor total}}{\text{skor ideal}} \times 100$		52%				

Magelang, 9 Mei 2016

Observer



(Rifa 'Atul Amalia)

12.0305.0064

B. OBSERVASI POST-TEST

1. Post-test Kelas III A (Kelompok Kontrol)

Nama Sekolah : SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang

Waktu :

Materi : Karangan Sederhana

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda *check* (√) pada kolom yang telah disediakan !

Keterangan :

SK (Sangat Kurang) : skor 1

K (Kurang) : skor 2

C (Cukup) : skor 3

B (Baik) : skor 4

BS (Baik Sekali) : skor 5

No	Deskriptor	Kriteria				
		SK	K	C	B	BS
1	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan sesuai dengan EYD			√		
2	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan tanda titik dengan benar			√		
3	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan tanda koma dengan benar			√		
4	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penempatan huruf kapital pada awal kalimat				√	
5	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penempatan huruf kapital pada nama orang				√	
6	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penempatan huruf kapital pada nama tempat				√	
7	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan keterkaitan konten/isi dengan judul			√		
8	Siswa menulis karangan sederhana dengan menuliskan cerita yang menarik			√		
9	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan kepaduan antar kalimat sesuai dengan tema yang ditentukan			√		
10	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan kata yang baik dan bervariasi			√		
Jumlah Skor		33				
Jumlah Skor Ideal		50				
Presentase : $\frac{\text{jumlah skor total}}{\text{skor ideal}} \times 100$		66%				

Magelang, 21 Mei 2016

Observer



(Rifa 'Atul Amalia)

12.0305.0064

2. *Post-test* Kelas III B (Kelompok Ekperimen)

Nama Sekolah : SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang

Waktu :

Materi : Karangan Sederhana

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda *check* (✓) pada kolom yang telah disediakan !

Keterangan :

SK (Sangat Kurang) : skor 1

K (Kurang) : skor 2

C (Cukup) : skor 3

B (Baik) : skor 4

BS (Baik Sekali) : skor 5

No	Deskriptor	Kriteria				
		SK	K	C	B	BS
1	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan sesuai dengan EYD				✓	
2	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan tanda titik dengan benar				✓	
3	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan tanda koma dengan benar				✓	
4	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penempatan huruf kapital pada awal kalimat				✓	
5	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penempatan huruf kapital pada nama orang				✓	
6	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penempatan huruf kapital pada nama tempat				✓	
7	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan keterkaitan konten/isi dengan judul				✓	
8	Siswa menulis karangan sederhana dengan menuliskan cerita yang menarik					✓
9	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan kepaduan antar kalimat sesuai dengan tema yang ditentukan				✓	
10	Siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan kata yang baik dan bervariasi					✓
Jumlah Skor		42				
Jumlah Skor Ideal		50				
<i>Presentase</i> : $\frac{\text{jumlah skor total}}{\text{skor ideal}} \times 100$		84%				

Magelang, 21 Mei 2016

Observer



(Rifa 'Atul Amalia)

12.0305.0064

LAMPIRAN 9

Hasil Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang implementasinya menggunakan metode *Suggestopedia* berbantuan media lagu

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					
	1. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					✓
	2. Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran					✓
	3. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator					✓
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa					✓
II	ISI YANG DISAJIKAN					
	1. Sistematika Penyusunan RPP					✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran					✓

	Bahasa Indonesia yang implementasinya menggunakan metode <i>Suggestopedia</i> berbantuan media lagu					
	3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia yang implementasinya menggunakan metode <i>Suggestopedia</i> berbantuan media lagu				✓	
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti penutup)					✓
	5. Kelengkapan instrument evaluasi (soal, kunci, pedoman penskoran)					✓
III	BAHASA					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
IV	WAKTU					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan					✓
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓

D. KOMENTAR/ SARAN

Perbaiki kata tulis (kalah anig)

.....

.....

.....

.....

Magelang, 11 April 2016

Validator



Tabah Subekti, M.Pd
NIK. 128406102

E. PEDOMAN PENSKORAN

Skor Maksimal = 75

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{NILAI RPP} = \frac{72}{75} \times 100 = 96$$

Rentang Nilai	Keterangan
90 – 100	Dapat digunakan tanpa revisi
80 – 89	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
70 – 79	Dapat digunakan dengan banyak revisi
< - 70	Belum dapat digunakan

F. PENILAIAN UMUM

Untuk mengisi kesimpulan penelitian secara umum, mohon untuk melingkari sesuai penilaian Bapak/Ibu:

1. RPP ini :

- a. Kurang baik (< - 70)
- b. Cukup baik (70–79)
- c. Baik (80–89)
- d. Sangat baik (90– 100)

2. RPP ini :

- a. Belum dapat digunakan
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KEGIATAN SISWA

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan LKS dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang implementasinya menggunakan metode *Suggestopedia* berbantuan media lagu

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia:
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	ISI YANG DISAJIKAN					
	1. LKS disajikan secara sistematis					✓
	2. Merupakan materi/ tugas yang esensial					✓
	3. Masalah yang diangkat sesuai dengan tingkat kognisi siswa					✓
	4. Setiap kegiatan yang disajikan mempunyai tujuan yang jelas				✓	
	5. Kegiatan yang disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa					✓
	6. Penyajian LKS dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi					✓
III	BAHASA					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					✓
	2. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat					✓

	perkembangan kognisi siswa						
	3. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓	
	4. Kalimat yang digunakan jelas, dan mudah dipahami						✓
	5. Kejelasan petunjuk atau arahan						✓

D. KOMENTAR/ SARAN

*Tambahkan cluster (gambar) yang
variatif!*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Magelang, 11 April 2016

Validator



Tabah Subekti, M.Pd
NIK. 128406102

E. PEDOMAN PENSKORAN

Skor Maksimal = 55

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{NILAI LKS} = \frac{53}{55} \times 100 = 96,3$$

Rentang Nilai	Keterangan
90 – 100	Dapat digunakan tanpa revisi
80 – 89	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
70 – 79	Dapat digunakan dengan banyak revisi
< - 70	Belum dapat digunakan

F. PENILAIAN UMUM

Untuk mengisi kesimpulan penelitian secara umum, mohon untuk melingkari sesuai penilaian Bapak/Ibu:

1. LKS ini :

- a. Kurang baik (< - 70)
- b. Cukup baik (70–79)
- c. Baik (80–89)
- d. Sangat baik (90– 100)

2. LKS ini :

- a. Belum dapat digunakan
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan Lembar Observasi Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Sederhana dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia .

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	ISI YANG DISAJIKAN					
	1. Observasi disajikan secara sistematis.					√
	2. Merupakan aspek penilaian keterampilan menulis karangan sederhana.					√
	3. Masalah yang diangkat sesuai dengan aspek penilaian karangan sederhana.					√
	4. Setiap kegiatan yang disajikan mempunyai tujuan yang jelas.				√	
	5. Kegiatan yang disajikan untuk mengukur keterampilan menulis siswa dalam menulis karangan sederhana.					√
	6. Penyajian lembar observasi dilengkapi dengan petunjuk dan keterangan yang jelas.					√

III	BAHASA					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					✓
	2. Kalimat yang digunakan jelas, dan mudah dipahami					✓
	3. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
	4. Kejelasan petunjuk atau arahan					✓
Total Skor		49				

D. KOMENTAR/ SARAN

Revisi Observasi telah lengkap dan sesuai dengan tujuan penelitian

E. PEDOMAN PENSKORAN

Nilai = Jumlah skor yang di peroleh

F. PENILAIAN UMUM

40 – 50 : A	KETERANGAN :
20 – 39 : B	A : Observasi siswa dapat digunakan.
10 – 19 : C	B : Observasi siswa dapat digunakan dengan revisi kecil.
1 – 9 : D	C : Observasi siswa dapat digunakan dengan revisi besar.
	D : Observasi siswa tidak dapat digunakan.

Magelang, 11 April 2016

Validator



Tabah Subekti, M.Pd
NIK. 128406102

LEMBAR VALIDASI

OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA MELALUI METODE *SUGGESTOPEDIA* BERBANTUAN MEDIA LAGU

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana melalui metode *suggestopedia* berbantuan media lagu.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	ISI YANG DISAJIKAN					
	1. Observasi disajikan secara sistematis dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.					✓
	2. Merupakan aspek penilaian aktivitas/kegiatan guru dalam pembelajaran karangan sederhana menggunakan metode <i>suggestopedia</i> berbantuan media lagu.					✓
	3. Masalah yang diangkat sesuai dengan aspek penilaian kegiatan guru dalam pembelajaran karangan sederhana menggunakan metode <i>suggestopedia</i> berbantuan media lagu.				✓	

	4. Kegiatan yang disajikan merupakan keterampilan yang harus dimiliki guru.					✓
	5. Kegiatan yang disajikan untuk mengukur keterampilan guru dalam kegiatan awal pembelajaran.					✓
	6. Kegiatan yang disajikan untuk mengukur keterampilan guru dalam kegiatan inti pembelajaran.					✓
	7. Kegiatan yang disajikan untuk mengukur keterampilan guru dalam kegiatan penutup pembelajaran.				✓	
	8. Penyajian lembar observasi dilengkapi dengan petunjuk dan keterangan yang jelas.					✓
III	BAHASA					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD.					✓
	2. Kalimat yang digunakan jelas, dan mudah dipahami					✓
	3. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
	4. Kejelasan petunjuk atau arahan					✓
Total Skor		58				

D. KOMENTAR/ SARAN

Lembar observasi telah lengkap dan sesuai dengan tujuan penelitian

.....

.....

E. PEDOMAN PENSKORAN

Nilai = Jumlah skor yang di peroleh

F. PENILAIAN UMUM

SKOR :	KETERANGAN :
59 – 60 : A	<u>A</u> : Observasi aktivitas guru dapat digunakan.
40 – 58 : B	B : Observasi aktivitas guru dapat digunakan dengan revisi kecil.
20 – 39 : C	C : Observasi aktivitas guru dapat digunakan dengan revisi besar.
1 – 19 : D	D : Observasi aktivitas guru tidak dapat digunakan.

Magelang, 11 April 2016

Validator

Tabah Subekti, M.Pd
NIK. 128406102

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN TES URAIAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN SEDERHANA

Nama Sekolah : SD Negeri Kemirirejo 3
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : III/ 2
Materi : Karangan Sederhana
Nama Validator : Tabah Subekti , M.Pd
Jabatan : Dosen PGSD

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen tes uraian keterampilan menulis karangan sederhana dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia .

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	RANAH MATERI					
	1. Butir soal sesuai dengan indikator.					√
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.					√
	3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran.					√

	4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas.					✓
	5. Butir soal sudah dibelajarkan kepada siswa sebelumnya.				✓	
	6. Butir soal telah mampu dipahami oleh siswa.					✓
III	RANAH KONTRUKSI					
	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai.					✓
	2. Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan / menyelesaikan soal.					✓
	3. Ada pedoman penskorannya.					✓
	4. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas.					✓
IV	RANAH BAHASA					
	1. Rumusan kalimat komunikatif.					✓
	2. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya.					✓
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.					✓
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal).				✓	
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.					✓
Total Skor					73	

D. KOMENTAR/ SARAN

instrumen tes uraian telah lengkap dan sesuai dengan objek yang diteliti

G. PEDOMAN PENSKORAN

Nilai = Jumlah skor yang di peroleh

H. PENILAIAN UMUM

66 – 75 : A	KETERANGAN :
46 – 65 : B	A : Soal dapat digunakan.
21 – 45 : C	B : Soal dapat digunakan dengan revisi kecil.
1 – 20 : D	C : Soal dapat digunakan dengan revisi besar.
	D : Soal tidak dapat digunakan.

Magelang, 11 April 2016

Validator

Tabah Subekti, M.Pd
NIK. 128406102

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang implementasinya menggunakan metode *Suggestopedia* berbantuan media lagu

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					
	1. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					✓
	2. Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran					✓
	3. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator					✓
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa					✓
II	ISI YANG DISAJIKAN					
	1. Sistematika Penyusunan RPP				✓	
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran					✓

	Bahasa Indonesia yang implementasinya menggunakan metode <i>Suggestopedia</i> berbantuan media lagu					
	3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia yang implementasinya menggunakan metode <i>Suggestopedia</i> berbantuan media lagu				✓	
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti penutup)				✓	
	5. Kelengkapan instrument evaluasi (soal, kunci, pedoman penskoran)					✓
III	BAHASA					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat			✓		
IV	WAKTU					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan				✓	
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran			✓		

D. KOMENTAR/ SARAN

...perbaiki langkah - langkah pembelajaran.....

.....

.....

.....

Magelang, 12 April 2016

Validator



Dhestya Nurhasari, S.Pd

NIP.-

E. PEDOMAN PENSKORAN

Skor Maksimal = 75

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{NILAI RPP} = \frac{66}{75} \times 100 = 88$$

Rentang Nilai	Keterangan
90 – 100	Dapat digunakan tanpa revisi
80 – 89	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
70 – 79	Dapat digunakan dengan banyak revisi
< - 70	Belum dapat digunakan

F. PENILAIAN UMUM

Untuk mengisi kesimpulan penelitian secara umum, mohon untuk melingkari sesuai penilaian Bapak/Ibu:

1. RPP ini :

- a. Kurang baik (< - 70)
- b. Cukup baik (70–79)
- c. Baik (80–89)
- d. Sangat baik (90– 100)

2. RPP ini :

- a. Belum dapat digunakan
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KEGIATAN SISWA

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan LKS dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang implementasinya menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	ISI YANG DISAJIKAN					
	1. LKS disajikan secara sistematis					✓
	2. Merupakan materi/ tugas yang esensial					✓
	3. Masalah yang diangkat sesuai dengan tingkat kognisi siswa					✓
	4. Setiap kegiatan yang disajikan mempunyai tujuan yang jelas				✓	
	5. Kegiatan yang disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa				✓	
	6. Penyajian LKS dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi					✓
III	BAHASA					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					✓
	2. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat					✓

E. PEDOMAN PENSKORAN

Skor Maksimal = 55

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{NILAI LKS} = \frac{53}{55} \times 100 = 96,3$$

Rentang Nilai	Keterangan
90 – 100	Dapat digunakan tanpa revisi
80 – 89	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
70 – 79	Dapat digunakan dengan banyak revisi
< - 70	Belum dapat digunakan

F. PENILAIAN UMUM

Untuk mengisi kesimpulan penelitian secara umum, mohon untuk melingkari sesuai penilaian Bapak/Ibu:

1. LKS ini :

- a. Kurang baik (< - 70)
- b. Cukup baik (70–79)
- c. Baik (80–89)
- d. Sangat baik (90– 100)

2. LKS ini :

- a. Belum dapat digunakan
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan Lembar Observasi Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Sederhana dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia .

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	ISI YANG DISAJIKAN					
	1. Observasi disajikan secara sistematis.					✓
	2. Merupakan aspek penilaian keterampilan menulis karangan sederhana.					✓
	3. Masalah yang diangkat sesuai dengan aspek penilaian karangan sederhana.					✓
	4. Setiap kegiatan yang disajikan mempunyai tujuan yang jelas.				✓	
	5. Kegiatan yang disajikan untuk mengukur keterampilan menulis siswa dalam menulis karangan sederhana.					✓
	6. Penyajian lembar observasi dilengkapi dengan petunjuk dan keterangan yang jelas.					✓

III	BAHASA					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					✓
	2. Kalimat yang digunakan jelas, dan mudah dipahami					✓
	3. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
	4. Kejelasan petunjuk atau arahan					✓
Total Skor		48				

D. KOMENTAR/ SARAN

*Lembar observasi siswa dapat digunakan
sebagaimana mestinya*

E. PEDOMAN PENSKORAN

Nilai = Jumlah skor yang di peroleh

F. PENILAIAN UMUM

40 – 50 : A	KETERANGAN :
20 – 39 : B	A : Observasi siswa dapat digunakan.
10 – 19 : C	B : Observasi siswa dapat digunakan dengan revisi kecil.
1 – 9 : D	C : Observasi siswa dapat digunakan dengan revisi besar.
	D : Observasi siswa tidak dapat digunakan.

Magelang, 12 April 2016

Validator



Dhestya Nurmasari, S.Pd
NIP.

LEMBAR VALIDASI

OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA MELALUI METODE *SUGGESTOPEDIA* BERBANTUAN MEDIA LAGU

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana melalui metode *suggestopedia* berbantuan media lagu.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	ISI YANG DISAJIKAN					
	1. Observasi disajikan secara sistematis dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.					✓
	2. Merupakan aspek penilaian aktivitas/kegiatan guru dalam pembelajaran karangan sederhana menggunakan metode <i>suggestopedia</i> berbantuan media lagu.					✓
	3. Masalah yang diangkat sesuai dengan aspek penilaian kegiatan guru dalam pembelajaran karangan sederhana menggunakan metode <i>suggestopedia</i> berbantuan media lagu.				✓	

4. Kegiatan yang disajikan merupakan keterampilan yang harus dimiliki guru.					✓
5. Kegiatan yang disajikan untuk mengukur keterampilan guru dalam kegiatan awal pembelajaran.					✓
6. Kegiatan yang disajikan untuk mengukur keterampilan guru dalam kegiatan inti pembelajaran.					✓
7. Kegiatan yang disajikan untuk mengukur keterampilan guru dalam kegiatan penutup pembelajaran.					✓
8. Penyajian lembar observasi dilengkapi dengan petunjuk dan keterangan yang jelas.					✓
III BAHASA					
1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					✓
2. Kalimat yang digunakan jelas, dan mudah dipahami					✓
3. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
4. Kejelasan petunjuk atau arahan					✓
Total Skor					

D. KOMENTAR/ SARAN

...sesuai dengan tujuan pembelajaran.....

.....

.....

.....

E. PEDOMAN PENSKORAN

Nilai = Jumlah skor yang di peroleh

F. PENILAIAN UMUM

SKOR :	KETERANGAN :
59 – 60 : A	A : Observasi aktivitas guru dapat digunakan.
40 – 58 : B	B : Observasi aktivitas guru dapat digunakan dengan revisi kecil.
20 – 39 : C	C : Observasi aktivitas guru dapat digunakan dengan revisi besar.
1 – 19 : D	D : Observasi aktivitas guru tidak dapat digunakan.

Magelang, 12 April 2016

Validator



Dhestya Nurmasari, S.Pd
NIP.

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN TES URAIAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN SEDERHANA

Nama Sekolah : SD Negeri Kemirirejo 3

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : III/ 2

Materi : Karangan Sederhana

Nama Validator : Dhestya Nurmasari, S.Pd

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen tes uraian keterampilan menulis karangan sederhana dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia .

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	RANAH MATERI					
	1. Butir soal sesuai dengan indikator.					✓
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.				✓	
	3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran.					✓

	4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas.					✓
	5. Butir soal sudah dibelajarkan kepada siswa sebelumnya.					✓
	6. Butir soal telah mampu dipahami oleh siswa.					✓
III	RANAH KONTRUKSI					
	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai.					✓
	2. Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan / menyelesaikan soal.					✓
	3. Ada pedoman penskoranya.					✓
	4. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas.					✓
IV	RANAH BAHASA					
	1. Rumusan kalimat komunikatif.					✓
	2. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya.				✓	
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.					✓
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal).					✓
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.					✓
Total Skor					13	

D. KOMENTAR/ SARAN

.....Dapat digunakan sebagaimana mestinya.....

.....

.....

.....

.....

E. PEDOMAN PENSKORAN

Nilai = Jumlah skor yang di peroleh

F. PENILAIAN UMUM

66 – 75 : A	KETERANGAN :
46 – 65 : B	A : Soal dapat digunakan.
21 – 45 : C	B : Soal dapat digunakan dengan revisi kecil.
1 – 20 : D	C : Soal dapat digunakan dengan revisi besar.
	D : Soal tidak dapat digunakan.

Magelang, 12 April 2016

Validator

Dhestya Nurmasari, S.Pd
NIP.

LAMPIRAN 10

Hasil Analisis Statistika

A. Uji Normalitas Distribusi Data *Pretest* dan *Posttest*

1. Normalitas *Pretest* Kontrol

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai	Kelompok Kontrol	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Descriptives

Kelompok		Statistic	Std. Error
Nilai	Kelompok Kontrol	Mean	1.86435
		95% Confidence Interval for Mean	
		Lower Bound	56.6976
		Upper Bound	64.3024
		5% Trimmed Mean	60.6944
		Median	60.0000
		Variance	111.226
		Std. Deviation	1.05464E1
		Minimum	40.00
		Maximum	76.00
		Range	36.00
		Interquartile Range	16.00
		Skewness	.414
		Kurtosis	.809

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelompok Kontrol	.134	32	.156	.942	32	.085

a. Lilliefors Significance Correction

2. Normalitas *Pretest* Eksperimen

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai	Kelompok Eksperimen	31	100.0%	0	.0%	31	100.0%

Descriptives

Kelompok		Statistic	Std. Error
Nilai	Kelompok Eksperimen	Mean	60.3871
		95% Confidence Interval for Mean	1.68336
		Lower Bound	56.9492
		Upper Bound	63.8250
		5% Trimmed Mean	60.4301
		Median	60.0000
		Variance	87.845
		Std. Deviation	9.37257
		Minimum	44.00
		Maximum	76.00
		Range	32.00
		Interquartile Range	16.00
		Skewness	-.207
		Kurtosis	.421
			.821

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelompok Eksperimen	.147	31	.088	.942	31	.093

a. Lilliefors Significance Correction

3. Normalitas *Posttest* Kontrol

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai	Kelompok Kontrol	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Descriptives

Kelompok		Statistic	Std. Error
Nilai	Kelompok Kontrol	Mean	70.5000
		95% Confidence Interval for Mean	1.65344
		Lower Bound	67.1278
		Upper Bound	73.8722
		5% Trimmed Mean	70.7778
		Median	70.0000
		Variance	87.484
		Std. Deviation	9.35328
		Minimum	48.00
		Maximum	88.00
		Range	40.00
		Interquartile Range	14.00
		Skewness	-.273
		Kurtosis	.031

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelompok Kontrol	.145	32	.087	.964	32	.358

a. Lilliefors Significance Correction

4. Normalitas *Posttest* Eksperimen

Case Processing Summary

Kelompok		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai	Kelompok Eksperimen	31	100.0%	0	.0%	31	100.0%

Descriptives

Kelompok				Statistic	Std. Error
Nilai	Kelompok Eksperimen	Mean		83.2258	1.54552
		95% Confidence Interval for Mean		80.0694	
		Lower Bound		86.3822	
		Upper Bound		83.3620	
		5% Trimmed Mean		84.0000	
		Median		74.047	
		Variance		8.60507	
		Std. Deviation		68.00	
		Minimum		96.00	
		Maximum		28.00	
		Range		12.00	
		Interquartile Range		-.140	.421
		Skewness		-.826	.821
		Kurtosis			

Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelompok Eksperimen	.130	31	.197	.935	31	.058

a. Lilliefors Significance Correction

B. Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

1. Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.458	1	61	.501

ANOVA					
Nilai					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.201	1	.201	.002	.964
Within Groups	6083.355	61	99.727		
Total	6083.556	62			

2. Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.014	1	61	.906

ANOVA					
Nilai					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2550.009	1	2550.009	31.530	.000
Within Groups	4933.419	61	80.876		
Total	7483.429	62			

C. Uji T *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Uji t *Pretest*

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Kelompok Eksperimen	31	60.3871	9.37257	1.68336
	Kelompok Kontrol	32	60.5000	10.54636	1.86435

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.458	.501	-.045	61	.964	-.11290	2.51664	-5.14524	4.91943
	Equal variances not assumed			-.045	60.559	.964	-.11290	2.51188	-5.13645	4.91064

2. Uji t *Posttest*

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Kelompok Eksperimen	31	83.2258	8.60507	1.54552
	Kelompok Kontrol	32	70.5000	9.35328	1.65344

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.014	.906	5.615	61	.000	12.72581	2.26633	8.19400	17.25762
	Equal variances not assumed			5.623	60.842	.000	12.72581	2.26329	8.19983	17.25178

LAMPIRAN 11

Dokumentasi

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen



Siswa mengerjakan soal *pretest*



Siswa mengerjakan soal *posttest*



Siswa memperhatikan penjelasan guru



Siswa tanya jawab bersama guru tentang pembelajaran



Siswa menyimak kutipan syair lagu bersama teman sebangku



Siswa berdiskusi dengan teman sebangku untuk menemukan gagasan



Siswa membantu guru untuk menyebarkan soal evaluasi



Siswa tertib dalam mengerjakan soal evaluasi



Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal evaluasi



Siswa dengan tertib mengumpulkan hasil pekerjaannya

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol



Siswa mengerjakan soal *pretest*



Siswa mengerjakan soal *posttest*



Siswa membaca teks karangan sederhana



Siswa mendengarkan penjelasan guru



Guru menjelaskan materi karangan sederhana



Siswa sungguh-sungguh mengerjakan soal LKS